

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN  
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR DENGAN PENDEKATAN  
KETERAMPILAN PROSES SISWA KELAS 2 SD MALANGREJO  
KABUPATEN SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Ngreni Lestari  
NIM 09108247072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JUNI 2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DENGAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES SISWA KELAS 2 SD MALANGREJO KABUPATEN SLEMAN” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta,  
Dosen Pembimbing

Murtiningsih, M.Pd.  
NIP. 19530702 197903 2 002



## SURAT PERNYATAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan ini adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta,  
Yang menyatakan,

Ngreni Lestari  
NIM. 09108247072


## PENGESAHAN

~~Skripsi~~ yang berjudul "PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DENGAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES SISWA KELAS 2 SD MALANGREJO KABUPATEN SLEMAN" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 04 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Murtiningsih, M. Pd.	Ketua Penguji		13-6-2013
Hidayati, M. Hum	Sekretaris Penguji		13-6-2013
Dr. Ch. Ismanati	Penguji Utama		13-6-2013

Yogyakarta, 17 JUN 2013  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Dr. Haryanto, M. Pd.  
NIP. 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

Gambar lebih bermakna dari seribu kata (Dadan Djuanda).

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ibu dan Ayah (Alm) yang telah memberi dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai jenjang S1.
2. Almamater tercinta FIP UNY.
3. Nusa, Bangsa dan Agama.

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN  
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR DENGAN PENDEKATAN  
KETERAMPILAN PROSES SISWA KELAS 2 SD MALANGREJO  
KABUPATEN SLEMAN**

Oleh  
Ngreni Lestari  
NIM 09198247072

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas 2 SD N Malangrejo Kabupaten Sleman dengan menggunakan media gambar dengan pendekatan keterampilan proses.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan subjek penelitian siswa kelas II SD Negeri Malangrejo, Sleman tahun ajaran 2012/ 2013 yang berjumlah 32 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus memiliki tiga komponen yaitu perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi. Teknik penilaian berbentuk tes menulis permulaan mendeskripsikan tumbuhan atau binatang secara sederhana dengan bahasa tulis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Indikator keberhasilan penelitian ini ditandai dengan meningkatnya kemampuan menulis permulaan mendeskripsikan tumbuhan atau binatang secara sederhana dengan bahasa tulis siswa yang ditandai dengan 75 % siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dengan pendekatan keterampilan proses terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas 2 SD N Malangrejo. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil evaluasi siswa yang mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Rata-rata hasil tes menulis pada pra tindakan sebesar 58,75. Siklus I rata-rata siswa meningkat menjadi 69,84. Peningkatan rata-rata hasil evaluasi menulis permulaan siswa dari pra tindakan ke siklus I sebesar 11,09. Pada siklus II rata-rata hasil evaluasi siswa meningkat menjadi 80,00. Hal itu menunjukkan bahwa rata-rata hasil evaluasi siswa meningkat lagi sebesar 10,16.

Kata Kunci: *Kemampuan menulis permulaan, media gambar, pendekatan keterampilan proses.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, karunia, berkah dan kemudahan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar dengan Pendekatan keterampilan Proses Siswa Kelas 2 SD Malangrejo Kabupaten Sleman” . Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Murtiningsih, M.Pd. selaku dosen pembimbing, yang ditengah kesibukannya telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan dorongan, dengan penuh keikhlasan dan kesabaran dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi fasilitas dan sarana sehingga penyusunan skripsi ini dapat saya selesaikan.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar yang telah memperlancar penyusunan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membekali penulis dengan berbagai macam ilmu pengetahuan.
4. Kepala Sekolah SDN Malangrejo yang telah memberikan izin penelitian dan membantu terlaksananya penelitian ini.
5. Rekan sejawat guru di SD Malangrejo yang telah membantu dalam observasi selama proses pengumpulan data berlangsung dan juga memberikan dukungan.
6. Siswa-siswi kelas 2 SDN Malangrejo yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

7. Keluargaku tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Teman-teman PKS kelas F tercinta yang telah bersama-sama berjuang untuk meraih impian.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ambil bagian dalam penulisan skripsi ini.

Semoga dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi pengalaman berharga bagi penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang berguna sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang memberikan perhatian terhadap pendidikan khususnya guru-guru sekolah dasar.

Yogyakarta,

Penulis



## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PERNYATAAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori .....	9
1. Keterampilan Menulis Permulaan .....	9
a. Pengertian Menulis .....	9
b. Tujuan Menulis .....	12
c. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Menulis .....	13
d. Manfaat Menulis .....	14
e. Prinsip- PrinsipPerkembangan Menulis .....	15
f. Kajian Menulis Permulaan .....	16
g. Tujuan Menulis Permulaan .....	18
h. Pembelajaran Menulis Permulaan pada Siswa Kelas 2 SD .....	20
i. Penilaian Kemampuan Menulis .....	21

2. Media gambar .....	26
a. Pengertian Media.....	26
b. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.....	28
c. Media gambar .....	29
d. Ciri- Ciri Gambar yang Baik .....	30
e. Kelebihan Media gambar.....	30
3. Pendekatan Keterampilan Proses .....	31
B. Landasan Teoritik Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar dengan Pendekatan Keterampilan Proses Siswa Kelas 2 SD .....	36
C. Karakteristik Siswa SD .....	39
D. Penelitian yang Relevan.....	41
E. Kerangka Pikir .....	41
F. Hipotesis .....	42
G. Definisi Operasional Variabel .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	44
B. Desain Penelitian .....	45
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	47
D. Setting Penelitian .....	48
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Instrumen Penelitian .....	50
G. Teknik Analisis Data .....	55
H. Indikator Keberhasilan .....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Kondisi Awal dalam Pembelajaran Menulis Permulaan dan Data Kemampuan Awal Siswa .....	57
2. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses .....	59
B. Pembahasan	
1. Kemampuan Awal Siswa dalam Menulis Permulaan.....	75
2. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar dengan Pendekatan Keterampilan Proses .....	76

C. Keterbatasan Penelitian .....	80
----------------------------------	----

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	81

DAFTAR PUSTAKA .....	83
----------------------	----

LAMPIRAN .....	85
----------------	----

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Kriteria Penilaian Keterampilan Proses .....	24
Tabel 2. Kisi-Kisi Soal Tes Menulis Permulaan.....	51
Tabel 3. Pedoman Penilaian Menulis permulaan.....	51
Tabel 4. Kisi-kisi Penilaian Kemampuan Menulis Permulaan .....	52
Tabel 5. Kriteria Penilaian Keterampilan Proses.....	53
Tabel 6. Deskripsi Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Pra Tindakan.....	58
Tabel 7. Deskripsi Hasil Observasi Siswa dalam Pembelajaran Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar dengan pendekatan keterampilan Proses pada Siklus I .....	64
Tabel 8. Deskripsi Kemampuan Menulis Permulaan Pada Siklus I.....	65
Tabel9. Deskripsi Hasil Observasi Siswa dalam Pembelajaran Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar dengan pendekatan keterampilan Proses pada Siklus II .....	72
Tabel10. Deskripsi Kemampuan Menulis Permulaan Pada Siklus II.....	73

## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Desain Penelitian model Kemmis dan Mc Taggart .....	45
Diagram 1. Peningkatan Rata-Rata Nilai Hasil Evaluasi Siswa .....	74

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup manusia. Tingkat pendidikan sering menjadi salah satu tolok ukur bagi kemajuan suatu bangsa. Taraf pendidikan senantiasa selalu ditingkatkan, sesuai dengan tingkat perkembangan pembangunan.

Salah satu pengertian pendidikan yang sangat umum dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2008:10) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang tersebut memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Imam Bernadib (2002:4) menyatakan bahwa pendidikan adalah fenomena utama dalam kehidupan manusia dimana orang yang telah dewasa membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik untuk menjadi dewasa.

Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, indah, untuk kehidupan (Umar Tirtarahardja, 1994:38). Oleh karena itu, tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan, dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan. Kemampuan dan kreativitas pendidik sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal, efektif, dan efisien.

Sekolah Dasar telah memberikan sumbangan yang cukup besar dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut. Mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar telah disesuaikan dengan kurikulum yang ada di Indonesia. Namun, tidak semua Sekolah Dasar mampu mencapai tujuan pendidikan tersebut secara maksimal. Mata pelajaran yang diajarkan di SD diantaranya matematika, bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn, Pendidikan Agama, Penjaskes, serta muatan lokal. Semua mata pelajaran yang diajarkan tentunya mempunyai peranan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup anak didik. Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah mata pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan penunjang keberhasilan mempelajari semua bidang studi (Depdiknas, 2009:1)

Bahasa Indonesia merupakan suatu ilmu yang memegang peranan penting dalam mempercepat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi karena bahasa Indonesia merupakan sarana berpikir untuk menumbuhkan kembangkan cara berpikir logis, sistematis, dan kritis. Mengingat pentingnya bahasa Indonesia baik dalam berbagai ilmu pengetahuan maupun dalam kehidupan sehari-hari, maka bahasa Indonesia diajarkan di setiap jenjang pendidikan dan merupakan pelajaran yang penting untuk dikuasai.

Pembelajaran bahasa Indonesia hingga saat ini belum menampilkan hasil yang maksimal. Banyak siswa yang belum dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Dapat dilihat di beberapa jenjang pendidikan termasuk pendidikan tinggi, bahkan para lulusan perguruan tinggi



sering melakukan kesalahan dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Dalam silabus tahun 2006 mata pelajaran bahasa Indonesia, ada empat keterampilan yang harus dikuasai siswa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut harus dilatihkan sejak dini yaitu sejak SD kelas rendah.

Pada penelitian ini, yang akan dibahas adalah keterampilan menulis, yang tentunya tidak kalah penting dengan keterampilan yang lain. Kemampuan menulis biasanya terintegrasi dalam proses pembelajaran. Setiap mata pelajaran pasti memiliki tugas sebagai latihan dan pengayaan. Hal tersebut sering dilakukan secara terintegrasi dengan keterampilan menulis. Oleh karena itu, kemampuan menulis berkaitan erat dengan berbagai bidang studi. Untuk dapat menguasai keterampilan dalam menulis maka perlu adanya pembelajaran menulis permulaan.

Kemampuan menulis permulaan merupakan keterampilan yang harus dikuasai siswa sekolah dasar sejak dini, karena keterampilan menulis permulaan merupakan keterampilan yang sangat mendasar bagi siswa sekolah dasar. Menulis permulaan merupakan keterampilan menulis yang diajarkan pada kelas rendah, yakni kelas 1 dan 2 sekolah dasar sebagai pembelajaran menulis pada tingkat dasar. Pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh siswa pada pembelajaran menulis permulaan tersebut akan menjadi dasar dalam peningkatan dan pengembangan kemampuan siswa pada jenjang

selanjutnya (Darmiyati Zuhdi, 1996/ 1997: 62-63). Apabila pembelajaran menulis permulaan yang dikatakan sebagai acuan dasar tersebut baik dan kuat, maka diharapkan hasil pengembangan keterampilan menulis sampai tingkat selanjutnya akan menjadi baik pula. Guru hendaklah mengupayakan pembelajaran yang baik untuk menuntun siswanya menguasai keterampilan menulis sejak dini.

Mengajarkan menulis permulaan bukanlah hal yang mudah. Banyak siswa kelas 2 SD yang kemampuan menulis permulaannya masih rendah. Kebanyakan siswa kelas 2 SD masih kesulitan untuk memahami materi menulis permulaan yang disajikan guru secara abstrak. Tak mengherankan jika hal tersebut terjadi, karena tahapan berpikir mereka masih berada pada tahap operasional konkret. Selain itu, di kelas 1 SD, siswa baru terbiasa belajar untuk merangkai huruf menjadi kata atau kalimat. Sedangkan untuk kelas 2 SD tuntutan kompetensi yang harus dikuasai siswa lebih tinggi. Pembelajaran menulis permulaan di kelas 2 SD sudah dituntut untuk menyatakan ide / pesan secara tertulis. Sedangkan tahap berpikir siswa kelas 2 SD masih berada pada tahap operasional konkret. Oleh karena itu banyak siswa kelas 2 SD menganggap pembelajaran menulis permulaan itu sulit. Hal tersebut disebabkan karena mereka belum bisa berpikir abstrak.

Permasalahan serupa tentang kurangnya keterampilan menulis juga terjadi di SD Malangrejo. Kemampuan menulis permulaan siswa kelas 2 SD Malangrejo masih rendah. Mereka kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis permulaan. Kebanyakan siswa merasa bahwa pelajaran

menulis permulaan sulit . Oleh karena itu, peneliti akan mencoba melakukan perubahan dalam pembelajaran menulis permulaan. Peneliti akan menggunakan media pada saat pembelajaran menulis permulaan tersebut.

Penggunaan media pembelajaran akan membantu mengefektifkan proses pembelajaran dan penyampaian pesan pada materi pelajaran yang disampaikan. Seperti yang dikemukakan oleh Hamalik 1986 (Azhar Arsyad, 2009) bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Media yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas 2 tersebut salah satunya adalah media gambar. Media gambar dianggap dapat mengkonkretkan materi ajar. Levir & Levia 1975 (Azhar Arshad , 2009) bahwa stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan fakta konsep. Jadi dengan media gambar, siswa diharapkan dapat mengenali dan menghubungkan konsep yang dilihat pada gambar.

Untuk mengefektifkan penggunaan media gambar tersebut, maka gambar akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Keterampilan proses tersebut meliputi mengamati, menggolongkan, menafsirkan, dan mengkomunikasikan. Gambar berperan membantu mengkonkretkan materi yang tengah diajarkan. Dengan demikian, siswa

diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan dengan mengamati gambar, kemudian menggolongkan gambar yaitu dengan mencari persamaan dan perbedaan yang ada di dalam gambar, setelah itu siswa menafsirkan apa yang ada dalam gambar. Setelah siswa menafsirkan apa yang ada dalam gambar tersebut, siswa membuat konsep yakni berupa tulisan. Baru kemudian siswa mengkomunikasikan tulisan tersebut dengan membacakannya di depan kelas. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan menulis permulaannya materi mendeskripsikan hewan atau tumbuhan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut .

1. Pembelajaran menulis permulaan masih terpusat pada guru.
2. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis permulaan masih rendah.
3. Kemampuan siswa dalam hal menulis permulaan masih rendah.
4. Proses pembelajaran menulis permulaan, belum menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa masih merasa kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan.
5. Guru belum menggunakan media gambar pada saat pembelajaran menulis permulaan, maka materi yang diajarkan guru terkesan abstrak sehingga sulit dipahami siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Sesuai uraian identifikasi masalah di atas, terdapat permasalahan yang kompleks, maka dalam penelitian ini dibatasi pada, kemampuan menulis permulaan menggunakan media gambar dengan pendekatan keterampilan proses pada siswa kelas 2 SD Malangrejo, Ngemplak, Sleman

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah meningkatkan kemampuan menulis permulaan menggunakan media gambar dengan pendekatan keterampilan proses siswa kelas 2 SD Malangrejo, Ngemplak, Sleman?
2. Apakah penggunaan media gambar dengan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas 2 SD Malangrejo, Ngemplak, Sleman?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan menggunakan media gambar dengan pendekatan keterampilan proses siswa kelas 2 SD Malangrejo, Ngemplak, Sleman.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Manfaat teoritik**

Hasil penelitian ini merupakan salah satu khasanah pembelajaran yang sederhana dan mudah untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis permulaan.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi Guru/Peneliti**

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah untuk memberikan masukan tentang pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami siswa, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan.

#### **b. Bagi Siswa**

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas 2 SD dalam menulis permulaan.

#### **c. Bagi Sekolah**

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran yang berimplikasi pada kemajuan sekolah dan peningkatan kualitas pendidikan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Keterampilan Menulis Permulaan**

##### **a. Pengertian menulis**

Dalam belajar bahasa ada empat keterampilan yang harus dikuasai, yakni berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang penting untuk dikuasai dalam belajar bahasa. Pembelajaran menulis diajarkan sejak SD kelas rendah, secara bertahap (Sabarti Akhadiyah, 1991/1992:64).

Menulis dalam arti yang sederhana adalah merangkai-rangkai huruf menjadi kata atau kalimat (Zainuddin, 1991:97). Kemampuan menulis berarti kemampuan untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Kemampuan menulis diperoleh melalui proses yang panjang. Dimulai dari mengenal huruf, menyalin huruf, menulis kata, menulis kalimat, menulis paragraf, dan seterusnya sampai menulis karya ilmiah. Tentu saja pada tahap sekolah dasar tahap menulis belumlah kompleks. Karena itu, belajar menulis tersebut, terus dipelajari sampai perguruan tinggi.

Menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis dan mengungkapkannya secara tersurat (Sabarti Akhadiyah, dkk, 1988). Hal itu berarti dalam menulis gagasan diungkapkan secara terstruktur.



Sedangkan, Zainuddin (1992:97) memaparkan bahwa menulis adalah merangkai-rangkai huruf mejadi kata atau kalimat.

Selanjutnya, Tample 1988 (Saleh Abbas, 2006:127) menerangkan bahwa menulis adalah proses berpikir yang berkesinambungan, mulai dari mencoba, dan sampai dengan mengulas kembali. Menulis sebagai proses berpikir berarti bahwa sebelum dan atau saat setelah menuangkan gagasan dan perasaan secara tertulis diperlukan keterlibatan proses berpikir.

Berbeda dengan pendapat Pappas 1994 (Saleh Abbas, 2006:127) menulis merupakan aktivitas yang bersifat aktif, konstruktif, dan menuangkan gagasan berdasarkan skemata, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki secara tertulis. Dalam proses tersebut, diperlukan kesungguhan mengolah, menata, mempertimbangkan secara kritis dan menata ulang gagasan yang dicurahkan. Hal tersebut diperlukan agar tulisan yang dihasilkan dapat dipahami pembaca dengan baik. Sedangkan, Djago Tarigan 1983 (Haryadi, 1996:77) mengemukakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut, kalau siswa memahami bahasa dan lambang grafis tersebut.

Sabarti Akhadiah 1998 (Ahmad Rofi'uddin dkk, 1998:262) menyebutkan bahwa menulis dapat diartikan sebagai aktivitas

pengekspresian ide, gagasan, pikiran, atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan. Dengan menulis, maka ide, gagasan, pikiran, atau perasaan dapat diketahui oleh orang lain tanpa harus mengatakannya kepada orang tersebut, jika orang yang membaca tulisan memahami lambang kebahasaan tersebut.

Kemampuan atau keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis (Saleh Abbas, 2006:125). Dengan menulis maka seseorang akan dapat mengungkapkan ide ataupun sesuatu yang ada dalam pikirannya ke dalam lambang grafis, dengan tujuan orang lain dapat membaca apa yang telah diungkapkan.

Selanjutnya, Saleh Abbas (2006:126) mengungkapkan bahwa belajar menulis secara konvensional diartikan sebagai belajar menuliskan sesuatu dalam sistem tulisan tertentu yang dapat dibaca oleh orang yang telah menguasai sistem itu. Melalui tulisan, seseorang akan dapat mengungkapkan gagasan maupun perasaannya kepada orang lain melalui lambang-lambang grafis, tanpa harus bertemu langsung dengan orang lain tersebut. Orang akan mengetahui gagasan atau perasaan orang lain lewat tulisan jika orang itu memahami bahasa dan lambang grafis yang digunakan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah serangkaian kegiatan menuangkan ide/ pikiran maupun perasaannya ke dalam lambang grafis, dengan tujuan orang lain dapat

mengetahui ide/ pikiran maupun perasaanya tersebut jika orang yang membaca memahami bahasa dan lambang grafis tersebut. Supaya orang yang membaca dapat memahami isi tulisan, maka menulis harus menggunakan aturan.

#### **b. Tujuan menulis**

Pembelajaran menulis dilaksanakan sejak dini, yakni sejak SD kelas rendah. Hal tersebut dilakukan mengingat betapa pentingnya kemampuan menulis itu. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan sesuatu yang ada dalam pikirannya, sehingga dapat dibaca oleh orang lain. Untuk mempelajari ilmu yang lain tidak bisa lepas dari menulis. Darmiyati, dkk. (1996/ 1997) menyatakan bahwa kemampuan menulis yang siswa miliki memungkinkan siswa untuk mengkomunikasikan ide, penghayatan dan pengalaman ke berbagai pihak, terlepas dari ikatan waktu dan tempat. Berkomunikasi tidaklah hanya dengan berbicara, tetapi menulis juga merupakan salah satu bentuk dari komunikasi. Sebagai contoh, untuk berkomunikasi dengan suatu instansi biasanya memakai surat. Tulisan jangkauannya juga lebih luas dibandingkan hanya dengan berbicara. Misalnya, tulisan di surat kabar akan menjangkau semua pembaca surat kabar tersebut walaupun pembaca berada di tempat yang jauh.

Jadi menulis bertujuan agar seseorang dapat mengkomunikasikan ide, penghayatan dan pengalaman ke berbagai pihak, terlepas dari ikatan waktu dan tempat. Selain itu, menulis juga bertujuan untuk dapat

memahami bahasa komunikasi. Dengan belajar menulis, maka seseorang akan dapat melakukan komunikasi dalam kehidupan sosialnya sehari – hari.

**c. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Menulis**

Menurut Lerner 1985: 402 (dalam,

<http://www.scribd.com/doc/74997562/Faktor-Penyebab-Kesulitan-Belajar>), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan

anak menulis, seperti berikut.

**1. Motorik**

Anak yang perkembangan motoriknya belum matang atau mengalami gangguan, akan mengalami kesulitan menulis. Tulisannya tidak jelas, terputus-putus atau tidak mengikuti garis.

**2. Perilaku**

Anak yang hiperaktif atau yang perhatiannya mudah teralihkan, dapat menyebabkan pekerjaannya terhambat, termasuk pekerjaan menulis.

**3. Persepsi**

Anak yang terganggu persepsinya dapat menimbulkan kesulitan dalam menulis. Jika persepsi visualnya yang terganggu, memungkinkan anak sulit membedakan bentuk-bentuk huruf yang hampir sama seperti “d” dengan “b”, “p” dengan “q”, “h” dengan “n” atau “m” dengan “w”. Jika persepsi auditorisnya yang terganggu,

mungkin anak akan mengalami kesulitan untuk menuliskan kata-kata yang diucapkan guru.

#### 4. Memori

Gangguan memori juga dapat menjadi penyebab terjadinya kesulitan belajar menulis karena anak tidak mampu mengingat apa yang akan ditulis.

#### **d. Manfaat menulis**

Kemampuan baca tulis dikenal sebagai kunci pembuka untuk memasuki dunia yang lebih luas. Seperti yang dikemukakan oleh Ahmad Rofi'uddin (1998/1999: 37) bahwa melalui pengajaran baca-tulis yang baik akan dapat dipacu penguasaan kemampuan berpikir kritis - kreatif dan perkembangan dimensi afektif dapat dioptimalkan. Itu berarti, selain membaca, menulis juga sangat penting manfaatnya bagi siswa.

Dengan tulisan, maka gagasan/ ide dapat diketahui oleh orang lain tanpa harus bertemu langsung. Anak juga akan dapat berpikir kritis dan kreatif dengan menuangkan gagasannya/ pemikirannya ke dalam tulisan secara sistematis. Kemampuan afektif anak pun dapat dikembangkan melalui menulis, yakni kemampuan siswa mengembangkan perasaan dan emosinya secara lebih profesional dan bertanggung jawab kearah tercapainya keseimbangan antara rasio, indera, persepsi imajinasi, dan karsa.

**e. Prinsip-Prinsip Perkembangan Menulis**

Combs 1996 (Ahmad Rofiuddin dan Darmiyati Zuchdi, 1998:77) memaparkan bahwa perkembangan menulis mengikuti prinsip - prinsip berikut.

1) Prinsip keterulangan

Siswa menyadari bahwa suatu kata bentuk yang sama terjadi berulang-ulang. Siswa memperagakannya dengan cara menggunakan suatu bentuk secara berulang-ulang.

2) Prinsip generatif

Anak menyadari bentuk-bentuk tulisan secara lebih rinci, menggunakan beberapa huruf dalam kombinasi dan pola yang beragam. Mereka mulai memperhatikan adanya keteraturan huruf dalam suatu kata.

3) Konsep tanda

Anak memahami kearbiteran tanda-tanda dalam bahasa tulis. Untuk mempermudah kegiatan komunikasi, orang dewasa perlu menghubungkan benda tertentu dengan kata yang mewakilinya.

4) Fleksibilitas

Anak menyadari bahwa suatu tanda secara fleksibel dapat berupa tanda yang lain, dengan menambahkan tanda-tanda tertentu.

5) Arah tanda

Anak menyadari bahwa tulisan bersifat linier, bergerak dari satu huruf ke huruf yang lain sampai membentuk suatu kata, dari arah

kiri menuju ke arah kanan, bergerak dari baris yang satu menuju baris yang lain.

**f. Kajian Menulis Permulaan**

Anak-anak sudah terdorong untuk menulis jauh sebelum anak masuk TK. Anak sering kelihatan memegang alat tulis dan sibuk menulis. Hasil tulisannya walaupun masih berupa corat-coret atau gambar, jika anak ditanya menulis apa, anak akan menjawab sesuai dengan apa yang mereka maksudkan. Anak menulis dengan cara anak sendiri. Hal ini sebagai bukti bahwa anak sudah belajar menulis secara alami di rumah dan di masyarakat. Begitu anak mulai belajar menggunakan simbol-simbol untuk kata-kata, anak menyadari bahwa tulisan itu memiliki makna.

Menulis permulaan adalah tujuan sementara yang kemudian diharapkan siswa akan berkembang dan menggunakan kemampuan menulisnya untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan pribadinya lebih lanjut (Sabarti Akhdiah, 1991:75). Pembelajaran menulis permulaan difokuskan pada: penulisan huruf, penulisan kata, penulisan kalimat sederhana, dan penulisan tanda baca. Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi (1998/ 1999: 80) juga mengemukakan bahwa menulis permulaan difokuskan pada penulisan huruf, penulisan kata, penggunaan kalimat sederhana, dan tanda baca (huruf capital, titik, koma, dan tanda tanya). Sedangkan Sabarti Akhdiah (1992:66) menyatakan bahwa siswa kelas 2 SD diharapkan dapat menulis



permulaan dengan ejaan yang benar dan dapat menyatakan ide/ pesan secara tertulis.

Kemampuan menulis permulaan merupakan keterampilan yang harus dikuasai siswa sekolah dasar sejak dini, karena keterampilan menulis permulaan merupakan keterampilan yang sangat mendasar bagi siswa sekolah dasar. Menulis permulaan merupakan keterampilan menulis yang diajarkan pada kelas rendah, yakni kelas I dan II sekolah dasar sebagai pembelajaran menulis pada tingkat dasar.

Pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh siswa pada pembelajaran menulis permulaan tersebut akan menjadi dasar dalam peningkatan dan pengembangan kemampuan siswa pada jenjang selanjutnya. Apabila pembelajaran menulis permulaan yang dikatakan sebagai acuan dasar tersebut baik dan kuat, maka diharapkan hasil pengembangan keterampilan menulis sampai tingkat selanjutnya akan menjadi baik pula.

Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1996/1997:62) menjelaskan bahwa kemampuan menulis merupakan salah satu jenis kemampuan berbahsa tulis yang bersifat produktif, artinya kemampuan menulis ini merupakan kemampuan yang menghasilkan, dalam hal ini menghasilkan tulisan. Menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Kemampuan yang diperlukan antara lain kemampuan berpikir secara teratur dan logis, kemampuan mengungkapkan pikiran atau gagasan secara jelas,

dengan menggunakan bahasa yang efektif, dan kemampuan menerapkan kaidah tulis-menulis dengan baik.

Dari pernyataan tersebut ditegaskan, bahwa kemampuan menulis dapat diperoleh melalui proses yang panjang. Sebelum sampai pada tingkat mampu menulis, siswa harus mulai dari tingkat awal, tingkat permulaan, mulai dari pengenalan lambang-lambang bunyi. Pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh pada tingkat permulaan pada pembelajaran menulis permulaan itu, akan menjadi dasar peningkatan dan pengembangan kemampuan siswa selanjutnya. Apabila dasar itu baik, kuat, maka dapat diharapkan hasil pengembangannya pun akan baik pula, dan apabila dasar itu kurang baik atau lemah, maka dapat diperkirakan hasil pengembangannya akan kurang baik juga.

#### **g. Tujuan Menulis Permulaan**

Dalam Depdiknas (2009:3) menyebutkan bahwa dalam pembelajaran menulis permulaan bertujuan agar siswa terampil dalam menulis, seperti berikut.

- 1) Menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran dan bentuk huruf.
- 2) Menebalkan berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf.
- 3) Mencontoh huruf, kata, atau kalimat sederhana dari buku atau papan tulis dengan benar.
- 4) Melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar.

- 5) Menyalin puisi anak sederhana dengan huruf lepas.
- 6) Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung.
- 7) Menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung.
- 8) Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat.
- 9) Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis.
- 10) Menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung.
- 11) Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan.
- 12) Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.
- 13) Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik.

Pada penelitian ini materi menulis permulaan yang akan diteliti yakni mendeskripsikan tumbuhan atau binatang secara sederhana dengan bahasa tulis, karena subjek penelitiannya adalah siswa kelas 2 SD semester II. Mengingat materi tersebut dirasa sulit oleh siswa, maka peneliti mencoba untuk melakukan proses tindakan perbaikan pembelajaran pada materi tersebut.

#### **h. Pembelajaran Menulis Permulaan pada Siswa Kelas 2 SD**

Siswa kelas 2 SD sudah memiliki kemampuan untuk menulis. Pengalaman menulis tersebut telah didapatkannya dari kelas I. Hanya saja kemampuannya dalam menulis permulaan perlu lebih dikembangkan lagi. Kemampuan siswa dalam menulis permulaan terus dilakukan supaya anak dapat menulis tingkat lanjut.

Sabarti Akhadijah (1992:66) menyatakan bahwa siswa kelas 2 SD diharapkan dapat menulis permulaan dengan ejaan yang benar dan dapat menyatakan ide/ pesan secara tertulis. Dari pernyataan tersebut berarti siswa kelas 2 tingkat menulis permulaannya tidak lagi menyusun huruf menjadi kata atau kalimat. Siswa kelas 2 SD dituntut untuk mampu ke tahap menulis yang lebih tinggi, yakni selain mampu menggunakan ejaan yang benar juga diharapkan mampu menuangkan idenya ke dalam bahasa tulis.

Kebanyakan siswa kelas 2 SD yang cara berpikirnya masih konkret akan merasa kesulitan untuk menuangkan idenya ke dalam tulisan. Sementara pada silabus, siswa kelas 2 semester II dituntut untuk mampu mendeskripsikan tumbuhan atau binatang secara sederhana dengan bahasa tulis. Oleh karena itu untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan, peneliti menggunakan media gambar dengan pendekatan keterampilan proses.

Langkah-langkah dalam pembelajaran menulis permulaan menggunakan media gambar dengan pendekatan keterampilan proses pada penelitian, adalah seperti berikut.

1. Guru menunjukkan gambar.
2. Siswa diminta untuk mengamati gambar yang tersedia.
3. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai gambar
4. Siswa mendengarkan cerita guru mengenai gambar.
5. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok.
6. Guru membagikan LKS kepada siswa.
7. Siswa diminta mengamati gambar yang ada pada LKS.
8. Siswa diminta berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menggolongkan bagian-bagian tumbuhan atau binatang.
9. Dengan berdiskusi siswa diminta untuk menafsirkan apa yang ada dalam gambar.
10. Siswa secara individu diminta menuliskan deskripsi gambar berdasarkan hasil diskusinya .
11. Siswa diminta membacakan hasil deskripsinya di depan kelas.

#### **i. Penilaian Kemampuan Menulis**

Menulis dapat diartikan sebagai kemampuan menggunakan bahasa untuk menyatakan ide, pikiran, atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis. Dari konsep, dapat dikemukakan bahwa tes menulis merupakan tes kebahasaan yang mengukur

kemampuan testi menggunakan bahasa tulis untuk menyatakan ide, pikiran, atau perasaan (Ahmad Rofi'uddin, dkk. 1998/1999:263).

Evaluasi yang sering disebut juga penilaian merupakan alat atau kegiatan untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian tujuan (Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, 1996/1997:121) . Pakar yang sama juga menjelaskan bahwa dalam pembelajaran bahasa, evaluasi dapat dilakukan melalui dua cara yakni tes dan non tes. Baik tes maupun non tes dapat digunakan untuk mendapatkan informasi data tentang siswa yang dinilai.

Ahmad Rofi'uddin, dkk. (1998/1999:263) mengemukakan bahwa pengetesan kemampuan menulis dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan diskrit atau dengan menggunakan pendekatan pragmatik. Pengetesan kemampuan menulis yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan diskrit akan difokuskan pada aspek-aspek tertentu dari kemampuan menulis, misalnya aspek penggunaan tanda baca dan ejaan. Kemampuan menulis yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan pragmatik dimaksudkan untuk mengukur keseluruhan kemampuan yang dimiliki testi dalam menulis, sesuai dengan konteksnya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengetesan kemampuan menulis lebih diorientasikan pada performansi bahasa. Carol dan Hall, 1985 (Ahmad Rofi'uddin, dkk. 1998/1999: 265) mengungkapkan bahwa secara umum, bentuk tes yang digunakan dalam tes menulis

dapat berupa tes subjektif dengan berbagai variasinya dan tes objektif dengan berbagai variasinya.

Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi (1998/1999:265-266) menyebutkan ragam bentuk tes subjektif yang digunakan dalam tes menulis dapat dipaparkan seperti berikut.

- 1) Tes menulis berdasarkan rangsangan visual
- 2) Tes menulis berdasarkan rangsangan suara
- 3) Tes menulis berdasarkan rangsangan buku
- 4) Tes menulis laporan
- 5) Tes menulis surat
- 6) Tes menulis berdasarkan tema tertentu
- 7) Tes menulis karangan bebas

Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes subjektif yakni tes menulis berdasarkan rangsangan visual berdasarkan gambar. Adapun soal yang akan dibuat berdasarkan kisi-kisi yang tertera dalam Silabus KTSP tahun 2006. Berdasarkan uraian di atas aspek yang dinilai dalam menulis yakni penggunaan ejaan, kemampuan penggunaan kosa kata, kemampuan penggunaan kalimat, penggunaan jenis komposisi. Untuk menilai menulis permulaan mendeskripsikan tumbuhan atau binatang tersebut guru membuat kriteria tersendiri berdasarkan teori diatas yakni kejelasan penulisan huruf, ketepatan penggunaan ejaan, ketepatan menggunakan kalimat, keterpaduan antar kalimat, kesesuaian dengan objek.

Penilaian selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi. Observasi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis permulaan dengan menggunakan media gambar dengan pendekatan ketrampilan proses. Dalam menentukan atau membuat lembar pengamatan perlu diperhatikan hal-hal berikut.

- a) Menentukan keterampilan yang akan diamati.
- b) Membuat kriteria penilaian untuk masing-masing keterampilan.

Uzer Usman (1995:45 - 46) menyebutkan kriteria penilaian keterampilan proses sebagai berikut.

**Tabel 1. Kriteria Penilaian Keterampilan Proses**

1. Mengamati

Kriteria	Skor
a. Menggunakan alat indera secara terbatas b. Segi atau ciri yang diperhatikan terbatas c. Banyak memerlukan pertolongan	1
a. Menggunakan beberapa alat indera b. Belum bisa membedakan yang penting dan yang kurang penting c. Beberapa segi atau ciri yang diperhatikan d. Terkadang memerlukan bantuan	2
a. Menggunakan beberapa alat indera b. Banyak segi atau ciri yang diperhatikan c. Terkadang memerlukan bantuan	3
a. Menggunakan bermacam-macam alat indera b. Banyak segi atau yang diperhatikan c. Bisa memiliki sendiri informasi yang relevan dengan masalah yang dihadapi	4



2. Menggolongkan / mengklasifikasi

Kriteria	Skor
a. Menemukan persamaan atau perbedaan secara terbatas. b. Tidak bisa menemukan dasar penggolongan c. Banyak memerlukan bantuan	1
a. Menemukan beberapa persamaan atau perbedaan b. Dapat menemukan dasar penggolongan setelah dibantu	2
a. Menemukan banyak persamaan atau perbedaan b. Tidak banyak memerlukan bantuan	3
a. Menemukan persamaan/ perbedaan secara luas b. Dapat menemukan sendiri beberapa dasar penggolongan	4

3. Menafsirkan

Kriteria	Skor
a. Penafsiran terhadap data/ informasi secara terbatas b. Tafsiran atau kesimpulan berlaku untuk kasus terbatas. c. Tanpa disertai argumentasi	1
a. Penafsiran berdasarkan data/ informasi yang cukup tanpa mengecek kesahihan dan keandalan b. Penafsiran atau kesimpulan berlaku untuk beberapa kasus	2
a. Lebih banyak tafsiran atau kesimpulan b. Disertai argumentasi	3
a. Penafsiran berdasarkan data/ informasi yang cukup serta sah dan andal b. Tafsiran atau kesimpulan berlaku lebih umum c. Tafsiran-tafsiran atau kesimpulan-kesimpulan beragam dan terkait. d. Disertai argumentasi yang kuat	4

#### 4. Menerapkan

Kriteria	Skor
a. Tak dapat menggunakan hasil belajar sebelumnya tanpa bantuan atau bimbingan	1
a. Menggunakan hasil belajar pada pengalaman atau situasi lain secara kebetulan saja	2
a. Berusaha memecahkan masalah baru tetapi tak dapat menerapkan keterampilan atau pengetahuan yang tidak relevan b. Menggunakan pengalaman dalam situasi baru dan situasi sebelumnya dijelaskan	3
a. Terbiasa menggunakan hasil belajar sebelumnya untuk memecahkan masalah baru b. Kreatif menggunakan belajar sebelumnya dalam situasi baru, bentuknya beragam dan tak terduga	4

#### 5. Mengkomunikasikan

Kriteria	Skor
a. Mengkomunikasikan melalui bentuk ungkapan yang terbatas	1
a. Memilih bentuk ungkapan yang tidak sesuai dengan yang hendak dikomunikasikan	2
a. Memilih bentuk ungkapan yang kurang tepat karena masih ada yang lebih lengkap	3
a. Memilih bentuk ungkapan yang sangat tepat	4

Keterangan :

4= baik sekali

3= sedang

2 = cukup

1 = kurang baik

## 2. Media Gambar

### a. Pengertian Media

Gerlach & Ely:1971 (dalam Azhar Arsyad, 2009) mengatakan bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

*Association of Education and Communication Technology* (AECT):1977 (Azhar Arsyad, 2009) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Soeparno 1998:81 (Dadan Djuanda,2006:102) media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber kepada penerima pesan.

Media sangat penting digunakan dalam proses belajar mengajar, terutama untuk anak usia SD. Media diperlukan karena belajar akan lebih baik bila melibatkan banyak indera. Dengan adanya media, siswa tidak saja mengaktifkan indera pendengarannya mendengarkan penjelasan guru, tapi juga indera penglihatan, perasa dan sebagainya.

Salah satu upaya untuk mengatasi kurangnya minat, kegairahan siswa dalam belajar, dan memantapkan penerimaan siswa terhadap isi pembelajaran adalah dengan menggunakan media. Seperti yang dijelaskan oleh Dadan Djuanda (2006:102) bahwa fungsi media dalam proses pembelajaran merupakan penyaji stimulus atau informasi yang berguna untuk meningkatkan keserasian penerimaan informasi. Media akan memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik. Selain itu, media juga bermanfaat untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Penggunaan media tidak hanya membuat pembelajaran lebih efisien, tetapi materi pelajaran dapat lebih diserap dan diendapkan oleh siswa. Siswa mungkin sudah memahami konsep dari penjelasan guru,

tetapi akan lebih lama terekam dibenak siswa jika diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, atau mengalami sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dapat membuat pembelajaran lebih menarik. Selain itu, media juga dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, sehingga materi akan lebih mudah ditangkap oleh siswa.

#### **b. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran**

Dalam pemilihan media pembelajaran tidak boleh asal, tetapi harus memenuhi beberapa kriteria. Seperti yang diungkapkan oleh Sudjana dan Rivai:2003 (Dadan Djuanda, 2006:105) beberapa kriteria dalam memilih media pengajaran, sebagai berikut.

- a. Ketepatan dengan tujuan pengajaran.
- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran. Adanya media, bahan pelajaran lebih mudah dipahami siswa.
- c. Media yang digunakan mudah diperoleh, murah, sederhana dan praktis penggunaannya.
- d. Keterampilan guru dalam menggunakan media dalam proses pembelajaran.
- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat siswa selama pengajaran berlangsung.
- f. Sesuai dengan taraf berpikir siswa.

- g. Memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh siswa.

**c. Media Gambar**

Penggunaan gambar sebagai media maupun sumber belajar di kelas sekolah dasar, belumlah biasa dilakukan oleh para guru. Hal itu karena menyiapkan gambar bukanlah hal yang mudah. Walaupun tidak teramat sulit, menyiapkan gambar untuk pembelajaran dapat menyita banyak waktu, bahkan perlu biaya untuk mencarinya.

Dadan Djuanda (2006:101) mengungkapkan pepatah Cina yang berbunyi bahwa, “ Gambar lebih bermakna dari seribu kata”. Gambar merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang digunakan untuk memperjelas pesan, untuk keterbatasan ruang karena objek terlalu besar, kejadian hal di masa lalu atau jauh. Melalui gambar siswa dapat menerjemahkan ide – ide abstrak dalam bentuk lebih realistik (Dadan Djuanda, 2006:101).

Haryanto (2003:92) mengemukakan bahwa gambar digunakan untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep , misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan itu secara berdampingan. Media gambar dapat digunakan untuk mengungkapkan bentuk nyata maupun kreasi khayalan belaka sesuai dengan bentuk yang pernah dilihat orang yang menggambarannya (Suharjo, 2006:110). Gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan

atau menghiasi fakta yang mungkin cepat akan dilupakan atau diabaikan tidak digambarkan. Gambar termasuk media yang relatif mudah ditinjau dari segi biayanya.

**d. Ciri-ciri gambar yang baik**

Sudirman 2005 (Dadan Djuanda, 2006:104) mengemukakan bahwa gambar yang baik untuk digunakan sebagai media belajar memiliki ciri-ciri diantaranya sebagai berikut.

- a. Dapat menyampaikan pesan dan ide tertentu.
- b. Memberi kesan yang kuat dan menarik perhatian kesederhanaan, yaitu sederhana dalam warna, tetapi memiliki kesan tertentu.
- c. Merangsang orang yang melihat untuk ingin mengungkap tentang objek-objek dalam gambar.
- d. Berani dan dinamis, pembuatan gambar hendaknya menunjukkan gerak atau perbuatan.
- e. Bentuk gambar bagus, menarik, dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

**e. Kelebihan**

Basuki Wibawa (1992:29) memaparkan kelebihan media gambar sebagai berikut.

- a) Murah harganya
- b) Mudah didapat
- c) Mudah digunakan
- d) Dapat memperjelas suatu masalah

- e) Lebih realistis
- f) Membantu mengatasi keterbatasan pengamatan

Media gambar yang akan digunakan pada penelitian ini adalah gambar dua dimensi yang tidak bergerak atau disebut juga gambar mati.

### **3. Pendekatan Keterampilan Proses**

Pendekatan adalah suatu rangkaian tindakan yang terpola atau terorganisir berdasarkan prinsip-prinsip tertentu yang terarah secara sistematis pada tujuan-tujuan yang hendak dicapai (Depdiknas 2002:11 (Alben Ambarita, 2006:69)). Sedangkan, Dadan Djuanda (2006:21) menjelaskan bahwa pendekatan adalah seperangkat asumsi yang saling berkaitan. Fungsi pendekatan bagi suatu pengajaran ialah sebagai pedoman umum untuk langkah-langkah metode dan teknik pengajaran yang akan digunakan. Artinya, metode suatu bidang studi, dalam hal ini bahasa, sangat ditentukan oleh pendekatan yang digunakan. Bahkan tidak jarang nama metode dan teknik yang digunakan diambil dari nama pendekatannya.

Dadan Djuanda (2006:53) menyebutkan bahwa, kurikulum Bahasa Indonesia di SD sudah berwawasan *whole language*. Karena itu kurikulum SD mempunyai karakteristik (1) menggunakan pendekatan komunikatif, CBSA, keterampilan proses, tematis integratif, dan lintas kurikulum, (2) mengutamakan (a) variasi, (b) kealamian, (c) kebermanaknaan, (d) fleksibilitas, (3) pengayaan menggunakan metode, dan (4) memberi peluang untuk menggunakan berbagai sumber belajar. Untuk itu peneliti

memilih pendekatan keterampilan proses dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa SD kelas 2.

Menurut pendapat Supriyadi Saputro (2000:152-153) keterampilan proses adalah keterampilan yang diperoleh dari latihan kemampuan – kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan-kemampuan yang lebih tinggi. Sedangkan Moh. Uzer Usman (1995:42) menjelaskan bahwa pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan pembelajaran yang mengarah kepada pengembangan kemampuan-kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa.

Pengembangan dan penguasaan konsep melalui belajar bagaimana mempelajari konsep, itulah yang disebut pengembangan keterampilan proses (Alben Ambarita, 2006:82). Jadi, tekanan daripada perkembangan dan pengajaran subjek didik diletakkan pada proses belajar tentang sesuatu konsep atau kejadian dalam lingkungan, dan untuk itu diperlukan seleksi konsep yang paling esensial berdasarkan kriteria tertentu bidang studi tertentu.

Persyaratan yang harus dipenuhi dalam mempergunakan keterampilan proses sebagai metodologi menggalakkan tanggung jawab anak pada tugasnya adalah kesamaan titik tolak di mana guru dan subjek didik berdiri pada “ permukaan sama”, sehingga akan memungkinkan suatu dialog dalam arti adanya suasana kebersamaan dalam menuju pada tujuan



intruksional bidang studi tersebut dalam keterlibatan mental, emosional dan fisik sepenuhnya (Alben Ambarita, 2006:83).

Sedangkan, pendekatan keterampilan proses dapat diartikan sebagai ulasan atau anutan yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dengan cara memandang siswa sebagai manusia seutuhnya dengan mengembangkan keterampilan-keterampilan intelektual, sosial, dan fisik yang bersumber dari kemampuan-kemampuan dasar yang pada prinsipnya telah ada dalam diri siswa (Supriyadi Saputro dkk, 2000:153). Keterampilan proses dapat dijabarkan, sebagai berikut.

1. Mengamati

Mengamati adalah keterampilan mengumpulkan informasi melalui penerapan dengan indra seperti: melihat, mendengar, merasa, meraba, mencicipi, mengecap, menyimak, mengukur, dan membaca.

2. Menggolongkan

Menggolongkan adalah keterampilan menyusun tanda, konsep, nilai, tujuan, dan peristiwa sesuai dengan jenis, sifat, dan bentuknya. Untuk menggolongkan perlu diperhatikan persamaan dan perbedaan. Kemampuan ini meliputi mencari persamaan, mencari perbedaan, membandingkan, mengontraskan, dan mencari dasar penggolongan.

3. Menafsirkan

Menafsirkan adalah keterampilan memberikan arti tentang suatu benda, peristiwa, informasi yang telah dikumpulkan melalui pengamatan, perhitungan, pengukuran dan penelitian.

Mempromosikan, mencari hubungan ruang dan waktu, menemukan pola, menarik kesimpulan, dan menggeneralisasikan.

#### 4. Menerapkan

Menerapkan adalah menggunakan hasil belajar berupa informasi, kesimpulan, konsep, hukum, teori, keterampilan, sikap, dan nilai yang dimiliki siswa dalam situasi baru. Yang termasuk dalam keterampilan ini adalah: menghitung, menghubungkan, merumuskan pertanyaan penelitian, menentukan variable, mengembalikan variable, menyusun hipotesis, dan membuat model.

#### 5. Mengkomunikasikan

Mengkomunikasikan adalah kemampuan untuk menyampaikan hasil pengamatan atau pengetahuan yang dimiliki kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan.

Moh. Uzer Usman (1995: 42-43) menyebutkan hal yang sama mengenai pendekatan keterampilan proses, yakni seperti berikut.

1. Mengamati, yaitu keterampilan mengumpulkan data atau informasi melalui penerapan dengan indera.
2. Menggolongkan, yaitu keterampilan menggolongkan benda, kenyataan, konsep, nilai, atau kepentingan tertentu. Untuk membuat penggolongan perlu ditinjau persamaan dan perbedaan antara benda, kenyataan, atau konsep sebagai dasar penggolongan.

3. Menafsirkan, yaitu keterampilan menafsirkan sesuatu berupa benda, kenyataan, peristiwa, konsep, atau informasi yang telah dikumpulkan melalui pengamatan, penghitungan, penelitian, atau eksperimen.
4. Meramalkan, yaitu mengantisipasi atau menyimpulkan suatu hal yang akan terjadi pada waktu yang akan datang berdasarkan perkiraan atas kecenderungan atau pola tertentu atau hubungan antar data atau informasi.
5. Menerapkan, yaitu menggunakan hasil belajar berupa informasi, kesimpulan, konsep, hukum, teori, keterampilan. Melalui penerapan, hasil belajar dapat dimanfaatkan, diperkuat, dikembangkan, atau dihayati.
6. Mengkomunikasikan, yaitu menyampaikan perolehan atau hasil belajar kepada orang lain dalam bentuk tulisan, gambar, gerak, tindakan, atau penampilan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menulis permulaan ini mengacu pada keterampilan mengamati, menggolongkan dan menafsirkan gambar untuk merangsang anak menemukan idenya dalam menuliskan deskripsi binatang atau tumbuhan, kemudian mengkomunikasikannya di depan kelas.

**B. Landasan Teoritik Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar dengan Pendekatan keterampilan Proses Siswa Kelas 2 SD.**

Menulis permulaan adalah proses menulis tahap awal, yang diajarkan pada siswa kelas 1 dan 2 SD. Menulis permulaan difokuskan pada penulisan huruf, penulisan kata, penggunaan kalimat sederhana, dan tanda baca (Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi, 1998/ 1999: 80). Sedangkan Sabarti Akhadijah (1992:66) menyatakan bahwa siswa kelas 2 SD diharapkan dapat menulis permulaan dengan ejaan yang benar dan dapat menyatakan ide/ pesan secara tertulis.

Berdasarkan teori di atas kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas 2 SD adalah kesanggupan siswa untuk menyatakan ide/ pesan secara tertulis dengan memfokuskan pada ketepatan penulisan huruf, penulisan kata, penggunaan kalimat sederhana, dan tanda baca. Pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh siswa pada pembelajaran menulis permulaan tersebut akan menjadi dasar dalam peningkatan dan pengembangan kemampuan siswa pada jenjang selanjutnya.

Kemampuan menulis permulaan siswa kelas 2 SD Malangrejo masih rendah. Tak mengherankan jika hal tersebut terjadi, karena selama proses pembelajaran menulis permulaan belum menggunakan media pembelajaran. Sesuai dengan karakteristiknya, siswa kelas 2 SD masih dalam tahap operasional kongkret, sehingga mereka kesulitan untuk membayangkan objek yang abstrak. Seperti yang dijelaskan oleh Piaget (Suharjo, 2006:37)

bahwa ada empat tahap perkembangan anak yaitu tahap sensori motor (0-2 tahun), tahap pra operasional (0-6/7 tahun), tahap operasional konkret (6/7-11/12 tahun), operasional formal. Oleh karena itu untuk membantu siswa supaya dapat mencerna materi yang diajarkan maka perlu adanya media pembelajaran yang dapat mengkonkretkan materi tersebut.

Peran media gambar dalam penelitian ini adalah untuk mengkonkretkan materi dalam pembelajaran menulis permulaan. Seperti yang diungkapkan oleh Dadan Djuanda (2006:101) bahwa melalui gambar siswa dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk lebih realistik. Pemilihan gambar sebagai media pembelajaran dalam menulis permulaan, selain alasan tersebut di atas dikarenakan media gambar juga mempunyai beberapa kelebihan. Seperti yang diungkapkan oleh Basuki Wibawa (1992:29) bahwa media gambar mempunyai kelebihan sebagai berikut: murah harganya, mudah didapat, mudah digunakan, dapat memperjelas suatu masalah, lebih realistik, membantu mengatasi keterbatasan pengamatan.

Penggunaan media gambar dirasa belum mengoptimalkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas 2 SD Malangrejo, dikarenakan hanya dengan menggunakan media gambar siswa belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Media gambar hanya dapat mengkonkretkan materi ajar saja, sehingga siswa belum terlibat aktif dalam pembelajaran. Jika anak tidak terlibat aktif dalam pembelajaran biasanya anak akan mudah melupakan materi yang telah diajarkan guru. Tak mengherankan jika hal itu

terjadi, karena pengetahuan seseorang tentang sesuatu bukanlah tiruan dari sesuatu itu, tapi merupakan konstruksi pemikiran seseorang akan suatu hal tersebut. Tanpa keaktifan seseorang mencerna dan membentuknya, seseorang tidak akan mempunyai pengetahuan. Menurut teori konstruktivistik, satu prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa, melainkan siswa harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya (Trianto, 2009:28). Piaget (Paul Suparno:123) menyatakan secara ekstrem bahwa pengetahuan tidak dapat ditransfer dari seorang guru ke murid bila murid itu sendiri tidak mau membentuknya secara aktif. Pada sumber lain Piaget dan Vygotsky (Haryanto, 2009:5) memandang bahwa peningkatan pengetahuan merupakan hasil konstruksi dari pemelajar, bukan sesuatu yang disuapkan dari orang lain. Berdasarkan uraian di atas hanya dengan media gambar saja belum cukup untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas 2 SD. Oleh sebab itu, untuk mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran guru juga menggunakan pendekatan keterampilan proses.

Alben Ambarita (2006:111) menerangkan bahwa suatu pengajaran yang menggunakan pendekatan keterampilan proses berarti pengajaran itu berusaha menempatkan keterlibatan peserta didik pada posisinya yang amat penting. Pakar yang sama juga menjelaskan bahwa amatlah sulit bagi seorang peserta didik untuk menyadari bagaimana yang bersangkutan sedang, atau telah berubah, jika keterlibatannya itu lemah rendah dan

minim. Proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan keterampilan proses menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, penggunaan media gambar dan pendekatan keterampilan proses diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas 2 SD.

### **C. Karakteristik Siswa SD**

Sebagai seorang guru yang baik adalah dapat memahami dan mengenal siswanya. Dengan mengenal dan memahami siswanya, guru dapat memberikan pendidikan dan pembelajaran secara tepat. Dari segi antropologis, siswa itu pada hakikatnya sebagai makhluk individual, makhluk sosial, dan makhluk susila (Suharjo, 2006:35).

Sebagai makhluk individual, anak itu mempunyai karakteristik yang khas yang dimiliki oleh dirinya sendiri dan tidak ada kembarannya dengan yang lain (Suharjo, 2006:35). Jadi setiap anak itu memiliki perbedaan-perbedaan individual yang secara alami ada pada setiap pribadi anak. Siswa sebagai makhluk sosial berarti makhluk yang harus hidup dalam kelompok sosial sehingga tercapai martabat kemanusiaannya (Suharjo, 2006: 36). Siswa hidup dengan orang lain, tolong – menolong, kerjasama, saling memberi dan menerima, dan membutuhkan orang lain untuk mengisi dan melengkapi ketidak lengkapannya.

Sebagai makhluk susila, siswa itu pada dasarnya memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan susila, dan mampu membedakan hal-hal yang

baik dari yang buruk sesuai dengan norma-norma tertentu yang didasarkan oleh ajaran agama tertentu ( Suharjo, 2006: 36)

Angela Anning 1994 (Suharjo, 2006:36-37) mengemukakan perkembangan dan belajar anak sebagai berikut.

1. Kemampuan berpikir anak itu berkembang secara sekuensial dari konkrit menuju abstrak.
2. Anak harus siap ke tahap perkembangan berikutnya dan tidak boleh dipaksakan untuk bergerak menuju tahap perkembangan kognitif yang lebih tinggi .
3. Anak belajar melalui pengalaman-pengalaman langsung, khususnya melalui aktivitas bermain.
4. Anak memerlukan pengembangan kemampuan penggunaan bahasa yang dapat digunakan secara efektif di sekolah.
5. Perkembangan sosial anak bergerak dari egosentris menuju kepada kemampuan untuk berempati dengan yang lain.
6. Setiap anak sebagai seorang individu, masing-masing memiliki cara belajar yang unik.

Menurut Piaget (dalam Suharjo, 2006: 37) tahap perkembangan anak itu terdiri dari empat tahap yaitu tahap sensori motor (0-2 tahun), tahap pra operasional (0-6/7 tahun), operasional konkret ( 6/7 – 11/12 tahun ), operasional formal. Anak usia SD berada pada tahap operasional konkrit, yakni anak sudah dapat mengetahui simbol-simbol matematis, tetapi belum dapat menghadapi hal-hal yang abstrak.



Sunarto dan Agung Hartono (1995:122) mengungkapkan bahwa pada dasarnya setiap anak mempunyai bakat-bakat tertentu, hanya berbeda dalam jenis derajatnya. Anak yang satu mempunyai bakat untuk bekerja dengan angka-angka, anak yang lain dibidang olah raga, yang lainnya lagi berbakat menulis. Dengan demikian seorang guru tidak boleh mengharapkan kesamaan dari siswa.

#### **D. Penelitian yang relevan**

Penelitian yng relevan dengan peneitian ini adalah “Peningkatan Pembelajaran Menulis dengan Pendekatan Proses dan Media Gambar di Kelas II SDN Menteng 6 Palangkaraya”. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis permulaan.

#### **E. Kerangka Pikir**

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang tak kalah penting dengan keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan menulis tidak dapat diperoleh secara instan, namun melalui proses yang panjang. Untuk dapat menulis tingkat lanjut, perlu adanya menulis permulaan.

Menulis permulaan merupakan tahapan pembelajaran menulis paling awal, yakni diajarkan pada siswa kelas 1 sampai 2 SD. Mulai dari mengenal huruf, kemudian merangkainya menjadi kata atau kalimat, sampai dengan menyatakan ide/ pesan secara tertulis. Menulis permulaan difokuskan pada penulisan huruf, penulisan kata, penggunaan kalimat sederhana, dan tanda baca. Kemampuan menulis permulaan diperoleh secara bertahap. Jika

kemampuan menulis permulaan tersebut baik, maka siswa akan lebih mudah untuk mempelajari menulis tingkat selanjutnya.

Untuk kelas 2 SD diharapkan dapat menulis permulaan dengan ejaan yang benar dan dapat menyatakan ide secara tertulis. Tak mengherankan jika siswa kelas 2 SD masih merasa kesulitan untuk menulis permulaan, dikarenakan di kelas 2 SD mereka dituntut untuk bisa menyatakan ide secara tertulis, sedangkan tahap berpikir mereka masih dalam tahap operasional konkret.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan media gambar yang dianalisis dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses untuk membantu siswa mengkonkretkan materi yang tengah diajarkan dan juga lebih mengaktifkan siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran menulis permulaan.

#### **F. Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini sebagai berikut: “Penggunaan media gambar dengan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas II SD N Malangrejo”.

#### **G. Definisi Operasional Variabel**

1. Kemampuan menulis permulaan dalam penelitian ini merupakan kesanggupan siswa dalam mengungkapkan idenya tentang tumbuhan atau binatang ke dalam bahasa tulis secara sederhana dengan benar.

Kemampuan menulis permulaan yang akan diukur dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis dalam aspek kognitif. Pengukuran dilakukan dengan instrumen tes. Instrumen tes dinyatakan dalam bentuk angka dengan interval 1-100.

2. Media gambar adalah media dua dimensi yang dapat digunakan untuk menerjemahkan ide-ide abstrak sehingga menjadi realistik, serta dapat pula mengungkapkan bentuk nyata maupun khayalan belaka sesuai dengan bentuk yang pernah dilihat sehingga dapat membantu siswa dalam menulis permulaan materi mendeskripsikan binatang atau tumbuhan.
3. Pendekatan keterampilan proses pada penelitian ini dimaksudkan untuk menuntut keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menulis permulaan dalam kadar keterlibatan yang kuat, tinggi, dan maksimal, sehingga pembelajaran tersebut lebih bermakna baginya.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan kelas). Zainal Aqib (2006:12) menyebutkan ada tiga kata yang membentuk pengertian PTK, yakni sebagai berikut.

1. Penelitian, yakni kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk siklus kegiatan.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.

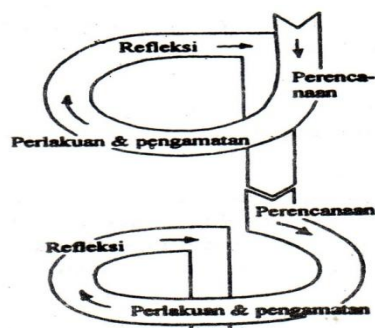
Kasihani Kasbolah (1998/1999:15) memaparkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kasihani Kasbolah (1998/ 1999:29) menyebutkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran. Di samping implementasi tindakan untuk memecahkan masalah, penelitian ini merupakan suatu proses dinamis mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Jasa Ungguh Muliawan (2010:1) bahwa PTK merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilakukan di kelas. PTK umumnya dilakukan oleh guru bekerjasama dengan peneliti atau guru sendiri sebagai peneliti berperan ganda melakukan penelitian individu di kelas, di sekolah dan atau di tempat guru mengajar untuk tujuan penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran.

## B. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart modifikasi yang menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu ancap-ancang pemecahan masalah. Model tersebut dapat dilihat pada gambar berikut Keterangan:



1. perencanaan
2. pelaksanaan tindakan
3. observasi
4. refleksi

**Gambar1. Desain Penelitian model Kemmis dan Mc Taggart**

Keempat tahapan dalam penelitian tersebut dijelaskan seperti berikut.

#### 1. Perencanaan

- a Membuat RPP tentang materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media gambar dan menerapkan Pendekatan Keterampilan Proses. RPP disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dari dosen yang bersangkutan.
- b Mempersiapkan sarana pembelajaran yang digunakan dalam setiap pembelajaran.
- c Membuat lembar observasi untuk mencatat pengamatan terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran terkait penggunaan pendekatan keterampilan proses dan media gambar.
- d Membuat lembar evaluasi untuk mengukur hasil pembelajaran

#### 2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan ini dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti mengajar dengan menggunakan RPP yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan tindakan ini peneliti, dibantu oleh satu rekan guru sejawat atau mitra peneliti. Tugas rekan guru sejawat peneliti adalah membantu mengamati aktivitas peneliti dalam menerapkan dan mengamati partisipasi siswa serta mendokumentasikan proses pembelajaran di kelas.

### 3. Observasi

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung, dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran dan aktivitas guru dalam menerapkan pendekatan keterampilan proses. Observasi tersebut dilakukan sebagai dasar untuk kegiatan refleksi.

### 4. Refleksi

Data yang diperoleh pada saat observasi dan hasil tes dianalisis kemudian dilakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dan rekan guru sejawat (mitra peneliti). Diskusi tersebut bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses yang terjadi, masalah yang muncul, dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Jika dengan tindakan yang diberikan dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian, maka penelitian dihentikan. Tetapi jika indikator keberhasilan belum tercapai, penelitian dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

### **C. Subjek dan Objek dalam Penelitian ini, seperti berikut.**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 SD Negeri Malangrejo tahun ajaran 2012/2013, dengan jumlah siswa 32 orang. 19 orang siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Sedangkan, objek dalam

penelitian ini adalah kemampuan menulis permulaan siswa kelas 2, dengan pendekatan keterampilan proses dan media gambar.

Pertimbangan penulis mengambil subjek dan objek penelitian tersebut adalah kelas tersebut termasuk kelas yang mempunyai permasalahan prestasi belajar bahasa Indonesia, khususnya menulis permulaan yang cukup rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan khususnya mendeskripsikan tumbuhan dan binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

#### **D. Setting Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di ruang kelas 2 SDN Malangrejo yang beralamat di Jetis, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas tersebut akan dilaksanakan pada Semester 2 yakni pada bulan Januari 2013.

#### **E. Metode dan teknik pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Observasi**

Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.



(Suharsimi Arikunto, 2006:156). Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi yaitu.

- a. Observasi non-sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
- b. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi sistematis, yakni menggunakan instrument pengamatan yang berupa pedoman pengamatan.

Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis permulaan menggunakan media gambar dengan pendekatan keterampilan proses. Observasi tersebut juga dilakukan untuk mengetahui mengevaluasi pelaksanaan tindakan.

## 2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. (Suharsimi Arikunto, 2006:150). Dalam penelitian ini menggunakan tes yang berupa tes menulis permulaan mendeskripsikan tumbuhan atau binatang secara sederhana dengan bahasa tulis.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara nyata mengenai kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran. Foto digunakan untuk menggambarkan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Secara garis besar instrumen pengumpulan data yang digunakan dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu tes dan non tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya (Sugiyono, 2009:222).

Pada penelitian kali ini instrument yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

#### 1. Lembar soal

Bentuk tes yang digunakan adalah tes menulis permulaan mendeskripsikan tumbuhan atau binatang secara sederhana dengan bahasa tulis. Hasil tes digunakan untuk menunjukkan seberapa besar daya serap dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan yang menunjukkan keterampilan menulis masing-masing siswa. Adapun kisi-

kisi soal yang akan dibuat tertera pada silabus KTSP 2006 yakni sebagai berikut.

**Tabel 2. Kisi – Kisi Soal Tes Menulis Permulaan Kelas 2 Semester II**

Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Materi pokok
8. Menulis Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi anak	Menulis 8.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis	Deskripsi tumbuhan atau binatang
<b>Indikator</b>		No. soal
- Menceritakan ciri-ciri tumbuhan atau binatang secara sederhana dengan bahasa tulis.		1

Berdasarkan aspek-aspek yang ditekankan pada menulis permulaan, maka dibuat pedoman penilaian menulis permulaan sebagai berikut.

**Tabel 3. Pedoman Penilaian Menulis Permulaan**

No.	Aspek	Skor maksimal
1.	Kejelasan penulisan huruf	15
2.	Ketepatan penggunaan ejaan	15
3.	Ketepatan menggunakan kalimat	20
4.	Keterpaduan antar kalimat	20
5.	Kesesuaian dengan objek	30
Jumlah		100

Skor total: jumlah skor maksimal X jumlah soal

Dari pedoman penilaian di atas, maka dibuat rubric penyekoran sebagai berikut:

**Tabel 4. Kisi – Kisi Penilaian**

No.	Aspek	Kriteria	Skor maksimal
1.	Kejelasan penulisan huruf	Huruf ditulis dengan jelas	15
		Huruf ditulis kurang jelas	10
		Huruf sangat kurang jelas	5
2.	Ketepatan penggunaan ejaan	Sesuai EYD	15
		Kurang yang tidak sesuai EYD	10
		Sangat kurang sesuai EYD	5
3.	Ketepatan menggunakan kalimat	Kalimat yang digunakan sesuai	20
		Kalimat yang digunakan kurang sesuai	10
		Kalimat yang digunakan sangat kurang sesuai	5
4.	Keterpaduan antar kalimat	Antar kalimat terpadu	20
		Antar kalimat kurang padu	10
		Antar kalimat sangat kurang padu	5
5.	Kesesuaian dengan objek	Tulisan sesuai dengan objek	30
		Tulisan sangat kurang sesuai dengan objek	20
		Tulisan agak menyimpang dari objek	10
		Tulisan tidak sesuai dengan objek	5

## 2. Lembar observasi

Observasi yang digunakan adalah observasi sistematis, yakni observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan instrument pengamatan. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran menulis permulaan dengan menggunakan media gambar dan pendekatan keterampilan proses.

Lembar pengamatan disini digunakan untuk mencatat hasil pengamatan guru pada proses pembelajaran menulis permulaan. Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran menulis permulaan. Guru

melakukan pengamatan mengenai aktivitas siswa selama menulis, kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut ke dalam lembar pengamatan. Hasil dari pengamatan tersebut dapat digunakan untuk menilai mengetahui keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis permulaan. Selanjutnya observasi tersebut digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran. Sehingga peneliti dapat mencari jalan keluar atas permasalahan yang terjadi. Observer mengamati kegiatan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Observer mencatat hasil pengamatan pada lembar observasi yang telah tersedia. Berikut disajikan kriteria penilaian keterampilan proses siswa.

**Tabel 5. Kriteria Penilaian Keterampilan Proses**

1. Mengamati

Kriteria	Skor
a. Menggunakan alat indera secara terbatas b. Segi atau ciri yang diperhatikan terbatas c. Banyak memerlukan pertolongan	1
a. Menggunakan beberapa alat indera b. Belum bisa membedakan yang penting dan yang kurang penting c. Beberapa segi atau ciri yang diperhatikan d. Terkadang memerlukan bantuan	2
a. Menggunakan beberapa alat indera b. Banyak segi atau ciri yang diperhatikan c. Terkadang memerlukan bantuan	3
a. Menggunakan bermacam-macam alat indera b. Banyak segi atau yang diperhatikan c. Bisa memiliki sendiri informasi yang relevan dengan masalah yang dihadapi	4

2. Menggolongkan / mengklasifikasi

Kriteria	Skor
a. Menemukan persamaan atau perbedaan secara terbatas. b. Tidak bisa menemukan dasar penggolongan c. Banyak memerlukan bantuan	1
a. Menemukan beberapa persamaan atau perbedaan b. Dapat menemukan dasar penggolongan setelah dibantu	2
a. Menemukan banyak persamaan atau perbedaan b. Tidak banyak memerlukan bantuan	3
a. Menemukan persamaan/ perbedaan secara luas b. Dapat menemukan sendiri beberapa dasar penggolongan	4

3. Menafsirkan

Kriteria	Skor
a. Penafsiran terhadap data/ informasi secara terbatas b. Tafsiran atau kesimpulan berlaku untuk kasus terbatas. c. Tanpa disertai argumentasi	1
a. Penafsiran berdasarkan data/ informasi yang cukup tanpa mengecek kesahihan dan keandalan b. Penafsiran atau kesimpulan berlaku untuk beberapa kasus	2
a. Lebih banyak tafsiran atau kesimpulan b. Disertai argumentasi	3
a. Penafsiran berdasarkan data/ informasi yang cukup serta sah dan andal b. Tafsiran atau kesimpulan berlaku lebih umum c. Tafsiran-tafsiran atau kesimpulan-kesimpulan beragam dan terkait. d. Disertai argumentasi yang kuat	4

4. Menerapkan

Kriteria	Skor
a. Tak dapat menggunakan hasil belajar sebelumnya tanpa bantuan atau bimbingan	1
b. Menggunakan hasil belajar pada pengalaman atau situasi lain secara kebetulan saja	2
c. Berusaha memecahkan masalah baru tetapi tak dapat menerapkan keterampilan atau pengetahuan yang tidak relevan d. Menggunakan pengalaman dalam situasi baru dan situasi sebelumnya dijelaskan	3
e. Terbiasa menggunakan hasil belajar sebelumnya untuk memecahkan masalah baru f. Kreatif menggunakan belajar sebelumnya dalam situasi baru, bentuknya beragam dan tak terduga	4

5. Mengkomunikasikan

Kriteria	Skor
a. Mengkomunikasikan melalui bentuk ungkapan yang terbatas	1
b. Memilih bentuk ungkapan yang tidak sesuai dengan yang hendak dikomunikasikan	2
c. Memilih bentuk ungkapan yang kurang tepat karena masih ada yang lebih lengkap	3
d. Memilih bentuk ungkapan yang sangat tepat	4

Keterangan :

1= baik sekali

2= sedang

3 = cukup

4 = kurang baik

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif dilakukan pada hasil observasi dan pengamatan yang telah dilakukan. Analisis tersebut digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian tersebut masih bersifat sementara, dan akan berkembang selama proses penelitian. Adapun langkah-langkah analisis data Model Miles and Huberman 1984 (dalam Sugiyono,2009:246) yakni.

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting ( Sugiyono,2009:247). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

## 2. Penyajian data

Setelah reduksi data maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram. Sedangkan untuk penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data tersebut maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## 3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Agar kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang diteliti maka harus didukung data yang valid dan konsisten.

## **H. Indikator Keberhasilan**

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran menulis permulaan pada siswa kelas 2 SD N Malangrejo. Indikator keberhasilan penelitian ini ditandai dengan peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa setelah menggunakan media gambar melalui pendekatan keterampilan proses. Penelitian ini dikatakan berhasil jika 75% dari jumlah siswa mampu mencapai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah ditetapkan yakni 66.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Kondisi Awal dalam Pembelajaran Menulis Permulaan dan Data Kemampuan Awal Siswa.**

Berdasarkan pengamatan pada saat berlangsungnya pembelajaran menulis permulaan pokok bahasan mendeskripsikan tumbuhan dan hewan, kemampuan menulis permulaan siswa kelas 2 SD N Malangrejo masih rendah. Siswa masih kesulitan dalam menuliskan deskripsi tumbuhan ataupun hewan, walaupun tumbuhan dan hewan tersebut ada di lingkungan sekitarnya dan sering mereka jumpai.

Ada berbagai faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis permulaan siswa di kelas 2 SD. Faktor tersebut antara lain pada tahap menulis permulaan sebelumnya yakni di kelas 1 SD, siswa baru berlatih merangkai huruf menjadi kata atau kalimat saja. Sedangkan menulis permulaan di kelas 2 SD membutuhkan kemampuan berpikir yang lebih tinggi. Anak sudah dituntut untuk menyatakan ide/ gagasannya ke dalam tulisan.

Piaget (Suharjo, 2006:37) menyebutkan bahwa perkembangan anak itu terdiri dari empat tahap yaitu tahap sensori motor (0-2 tahun), tahap pra operasional (0-6/7 tahun), tahap operasional konkret (6/7-11/12 tahun), tahap operasional formal. Berdasarkan pendapat Piaget tersebut siswa kelas 2 SD berada tahap operasional konkret, sehingga mereka merasa kesulitan

dalam memahami materi secara abstrak. Jadi tidak mengherankan jika hasil menulis permulaan di kelas 2 SD Malangrejo masih rendah. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis permulaan tersebut dapat dilihat pada hasil evaluasi pra tindakan masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Adapun data kemampuan menulis permulaan siswa pada pra tindakan dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 130.

Berikut adalah deskripsi kemampuan siswa dalam menulis permulaan sebelum dilakukan tindakan.

**Tabel 6. Deskripsi Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Pra Tindakan**

No	Indikator keberhasilan	Jumlah siswa	Dalam persen (%)	Rata-rata nilai
1	Mencapai KKM	8	25	58,75
2	Belum mencapai KKM	24	75	

Berdasarkan deskripsi di atas, nilai siswa yang mencapai KKM hanya 25 % dari keseluruhan jumlah siswa. Sedangkan sisanya sebanyak 75% dari jumlah siswa belum mencapai KKM. Rata-rata nilai yang diperoleh pada pra tindakan tersebut masih rendah, yakni 58,75, yang berarti masih di bawah KKM.

Mengingat hal tersebut guru selaku peneliti merasa perlu adanya tindakan perbaikan. Peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran menulis permulaan mendeskripsikan tumbuhan atau hewan secara sederhana. Pembelajaran menulis permulaan mendeskripsikan hewan atau tumbuhan secara sederhana dengan bahasa tulis yang tadinya sebatas metode ceramah dan mengacu pada buku ajar yang tersedia, akan diperbaiki menggunakan media gambar dengan pendekatan keterampilan proses.

Rencana perbaikan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis permulaan mendeskripsikan hewan atau tumbuhan secara sederhana dengan bahasa tulis.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar dengan Pendekatan Keterampilan Proses.**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas 2 SD N Malangrejo dalam pembelajaran menulis permulaan materi mendeskripsikan hewan dan tumbuhan secara sederhana dengan bahasa tulis. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus diadakan dalam tiga kali pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan selama 70 menit.

Pra tindakan dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2012 dengan waktu 35 menit. Siklus pertama dimulai pada tanggal 8 Januari 2013. Sedangkan siklus kedua dimulai pada tanggal 24 Januari 2013. Materi pada penelitian tindakan kelas ini adalah menulis permulaan dengan mendeskripsikan hewan atau tumbuhan yang ada di sekitar secara sederhana.

Prosedur penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini, sebagai berikut.

- (1) Perencanaan, yakni menyusun apa saja yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
- (2) Tindakan, yakni pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
- (3) Observasi, yakni pengamatan selama pelaksanaan tindakan.

(4) Refleksi, yakni evaluasi hasil pelaksanaan tindakan .

Keempat tahapan tersebut dilaksanakan dalam setiap siklus. Tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

#### **a. Siklus I**

##### **1) Perencanaan Tindakan pada Siklus I**

Pada penelitian tindakan kelas ini pengambilan data siswa dilakukan dalam beberapa kali pertemuan proses belajar mengajar. Hal tersebut dilakukan agar tindakan yang dilaksanakan akan mendapatkan hasil yang maksimal. Berdasarkan permasalahan pada pra tindakan di atas, peneliti mencoba memecahkannya dengan menggunakan media gambar dengan pendekatan keterampilan proses.

Melalui bantuan media gambar dan pendekatan keterampilan proses pada penelitian ini, siswa dibimbing untuk mengamati tumbuhan yang ada pada gambar, menggolongkan bagian - bagian tumbuhan yang ada pada gambar, menafsirkan setiap bagian tumbuhan yang ada pada gambar, mengkomunikasikan yakni membacakan hasil deskripsinya di depan kelas. Rencana tindakan pada siklus pertama yaitu:

- a. pemilihan media gambar dengan pendekatan keterampilan proses untuk memecahkan masalah yang ada.

- b. peneliti menetapkan waktu pelaksanaan tindakan yaitu setiap hari Selasa, Kamis, dan Sabtu, menyesuaikan dengan jadwal mata pelajaran bahasa Indonesia di SD N Malangrejo.
  - c. membuat instrument, dan
  - d. melakukan penelitian
- 2) Pelaksanaan Tindakan pada Siklus I

Siklus I dimulai pada tanggal 8 Januari 2013 sampai dengan 12 Januari 2013. Pada siklus I ini pada pembelajaran menulis permulaan, peneliti menggunakan media gambar dengan pendekatan keterampilan proses. Siklus I dilakukan dalam tiga kali pertemuan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran diawali dengan apersepsi yakni peneliti mengajak siswa menyanyikan lagu “ lihat kebunku”. Kemudian peneliti menunjukkan gambar tumbuhan yang tersedia. Peneliti menuliskan deskripsi gambar tumbuhan tersebut di papan tulis. Siswa diminta membaca nyaring deskripsi tumbuhan tersebut. Melalui penjelasan peneliti siswa diminta untuk memahami deskripsi tumbuhan yang telah dibacanya.

Peneliti mengajak siswanya mengamati gambar. Peneliti melakukan tanya jawab dengan siswanya terkait gambar tumbuhan yang ada. Siswa diminta untuk mengidentifikasi gambar tumbuhan tersebut dengan menyebutkan bagian-bagian tubuh tumbuhan yang ada pada gambar. Kemudian, siswa menyebutkan ciri-ciri dari setiap

bagian tumbuhan tersebut secara lisan. Peneliti mengoreksi atas jawaban siswa serta memberikan penjelasan.

Peneliti membagikan LKS kepada siswa. Peneliti memberi penjelasan cara mengerjakan LKS. Pertama siswa diminta mengamati gambar yang ada. Siswa diminta berdiskusi dengan temannya terkait gambar tumbuhan yang tersedia pada LKS. Siswa diminta untuk menyebutkan bagian-bagian tumbuhan tersebut. Kemudian siswa diminta berdiskusi dengan teman satu kelompoknya untuk mengidentifikasi bentuk dan warna bagian tumbuhan tersebut. Lalu siswa diminta untuk menuliskan ciri-ciri tumbuhan yang tersedia pada LKS secara individu.

Perwakilan dari siswa diminta untuk membacakan hasil deskripsinya di depan kelas. Peneliti memberikan koreksi secara lisan dan penjelasan terhadap hasil deskripsi yang dibacakan siswa. Seluruh siswa mengumpulkan hasil deskripsinya kepada peneliti untuk dikoreksi. Untuk mengetahui pemahaman siswa, peneliti melakukan evaluasi dengan memberikan soal evaluasi kepada siswa.

### 3) Observasi Siklus I

Selama proses tindakan berlangsung diadakan pengamatan oleh observer, disini peneliti meminta teman sejawat untuk melakukan pengamatan terhadap siswa. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keaktifan siswa selama mengikuti

pembelajaran menulis permulaan penggunaan media gambar dengan pendekatan ketrampilan proses.

Pengamatan dilakukan terhadap siswa sebelum, saat, ataupun sesudah dilakukan tindakan. Pengamatan ini mengungkapkan beberapa hal selama kegiatan menulis permulaan dengan media gambar dan pendekatan keterampilan proses. Data yang dikumpulkan adalah data tentang perubahan kegiatan pembelajaran terkait tindakan yang dilakukan dan hasil kegiatan pembelajaran setelah pelaksanaan tindakan. Data hasil observasi pembelajaran menulis permulaan menggunakan media gambar dengan pendekatan keterampilan proses pada siklus I dapat dilihat pada lampiran 12, 13, 14 halaman 133, 134, 135. Berikut disajikan deskripsi keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran menulis permulaan dengan menggunakan media gambar dengan pendekatan keterampilan proses.

**Tabel 7. Deskripsi Hasil Observasi Siswa dalam Pembelajaran Menulis Permulaan menggunakan Media Gambar dengan pendekatan keterampilan Proses pada Siklus I.**

<b>Keterangan</b>	<b>Keterampilan Proses</b>	<b>Prosentase keberhasilan</b>	<b>Rata-rata</b>
Pertemuan 1	Pengamatan	67.42	59.28
	Penggolongan	58.33	
	Penafsiran	53.03	
	Pengkomunikasian	58.33	
Pertemuan 2	Pengamatan	73.48	66.29
	Penggolongan	66.67	
	Penafsiran	59.09	
	Pengkomunikasian	65.91	
Pertemuan 3	Pengamatan	85.61	73.49
	Penggolongan	68.94	
	Penafsiran	62.88	
	Pengkomunikasian	76.52	

Berdasarkan tabel di atas siswa sudah mulai aktif dalam mengikuti pembelajaran menulis permulaan. Dengan meningkatnya keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran menulis permulaan, maka hasil evaluasinya meningkat.

Dalam pembelajaran menulis permulaan materi mendeskripsikan benda siswa dilatih untuk menguji pemahaman mereka tentang objek, serta membentuk pengetahuan baru yang diperoleh dari tanya jawab. Dengan demikian diharapkan pengetahuan siswa akan bertambah dan kuat, sehingga mereka tidak akan merasa kesulitan dalam menulis permulaan.

Dalam penerapan pendekatan keterampilan proses dengan bantuan media gambar terdapat data hasil perolehan nilai siswa yang dapat disajikan oleh peneliti. Data tersebut dapat dilihat pada



lampiran 10 halaman 138. Berikut disajikan deskripsi hasil evaluasi menulis permulaan pada siklus I.

**Tabel 8. Deskripsi Kemampuan Menulis Permulaan pada Siklus I**

<b>Keterangan</b>	<b>Siklus I</b>		
	<b>Pertemuan 1</b>	<b>Pertemuan 2</b>	<b>Pertemuan 3</b>
Jumlah siswa yang mencapai KKM	8	17	20
Dalam persen (%)	25	53,2	62,5
Rata-rata nilai siswa	62,66	66,72	69,84
Rata-rata	66,41		

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada tindakan siklus I rata-rata nilai siswa pada setiap pertemuannya mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama masih terlihat hanya 25% siswa yang mencapai KKM, tetapi pada pertemuan kedua terdapat peningkatan menjadi 53,25% dari jumlah siswa mencapai KKM, sedangkan pada pertemuan ke tiga terdapat 62,5% dari jumlah siswa mencapai KKM, yang berarti telah meningkat.

Pada siklus I ini, sebanyak 20 siswa mencapai KKM atau 62,5%. Sedangkan sebanyak 12 siswa atau 37,5% belum mampu mencapai KKM. Berdasarkan data tersebut terdapat peningkatan rata-rata nilai menulis permulaan siswa dari pra tindakan yang hanya 25% siswa yang mampu mencapai KKM. Namun hasil tersebut dikatakan belum berhasil, karena standar keberhasilan pada penelitian kali ini adalah jika siswa yang mencapai KKM mencapai 75%. Rata-rata nilai hasil evaluasi siswa pada siklus I ini juga selalu mengalami peningkatan

pada setiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama rata-rata nilai siswa 62,66, pada pertemuan ke dua meningkat menjadi 66,72, dan pada pertemuan ke tiga juga mengalami peningkatan menjadi 69,84. Jadi rata-rata nilai evaluasi menulis permulaan siswa pada siklus I ini adalah 66,41. Hal itu menunjukkan bahwa pada siklus I ini rata-rata menulis permulaan siswa sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

#### 4) Refleksi

Tahap terakhir dalam penelitian tindakan kelas ini adalah refleksi. Pada tahap refleksi ini guru sebagai peneliti berdiskusi dengan observer yakni teman sejawat peneliti terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses yang terjadi, masalah yang muncul, dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Jika dengan tindakan yang diberikan dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian, maka penelitian dihentikan. Tetapi jika indikator keberhasilan belum tercapai, penelitian dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Pada penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil jika minimal 75% siswa dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan yakni 66. Dari hasil evaluasi pembelajaran menulis permulaan menggunakan media gambar dengan pendekatan ketrampilan proses pada siklus I terdapat

peningkatan rata – rata siswa dari setiap pertemuannya. Rata-rata nilai siswa pada pra tindakan yakni 55,16. Jumlah siswa yang telah tuntas KKM pun meningkat yang tadinya hanya 8 anak menjadi 20 anak. Tingkat ketuntasan KKM pada pra tindakan hanya 25 %, sedangkan pada siklus pertama mencapai 62,5 %. Hal itu menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rerata dari tes pratindakan ke tes pasca tindakan siklus I sebesar 37.5%.

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dirasa belum maksimal. Hal itu terlihat dari keberhasilan siswa yang mencapai KKM belum ada 75%. Berdasarkan hasil observasi kendala-kendala yang dialami siswa adalah sebagai berikut.

- (1) Kerja kelompok siswa dirasa kurang maksimal,
- (2) Sebagian siswa belum mampu mengembangkan tulisannya, sehingga hanya dua atau tiga kalimat yang dapat ditulisnya dan hanya mengacu pada menyebutkan bagian-bagian tumbuhan.
- (3) Gambar yang disajikan peneliti dirasa siswa kurang jelas.
- (4) Sebagian siswa belum menggunakan ejaan yang benar.
- (5) Sebagian siswa belum menyusun kalimat dengan benar.
- (6) Sebagian siswa belum dapat memadukan kalimat dengan baik.

Permasalahan - permasalahan tersebut harus segera diatasi agar kemampuan menulis siswa dapat ditingkatkan secara maksimal melalui penggunaan media gambar dan dengan pendekatan ketrampilan proses. Dalam mengatasi masalah tersebut peneliti harus

cermat, karena jika permasalahan tersebut tidak dapat teratasi maka akan menghambat pelaksanaan tindakan berikutnya.

Melihat hasil dari evaluasi ataupun observasi terhadap siswa pada siklus I terdapat kenaikan kemampuan siswa dalam menulis, Hal tersebut terlihat dari meningkatnya jumlah siswa yang telah mencapai KKM yang telah ditetapkan. Namun jumlah tersebut belum memenuhi target peneliti yakni minimal 75% siswa dapat mencapai KKM. Oleh sebab itu peneliti merencanakan perbaikan tindakan yang akan dilakukan pada siklus ke dua.

#### **a. Siklus II**

##### **1. Perencanaan Siklus II**

Siklus II merupakan tindak lanjut dari hasil refleksi pada siklus I. Mengingat masih terdapat berbagai kendala yang terjadi pada siklus I, maka peneliti membuat rencana perbaikan sebagai berikut.

- a. Peneliti berdiskusi dengan teman sejawat mengenai kendala-kendala yang terjadi pada siklus I.
- b. Peneliti mencari gambar yang lebih jelas agar siswa lebih mudah mengidentifikasi gambar yang ada.
- c. Peneliti lebih memperhatikan siswa selama proses pembelajaran, yakni dengan lebih intensif menghampiri siswa, sehingga jika ada siswa yang kesulitan peneliti langsung dapat membantu.

- d. Peneliti lebih mengkondisikan siswanya untuk bekerja kelompok dalam mengerjakan LKS, sehingga mereka dapat berdiskusi dengan temannya.
- e. Peneliti memberikan tabel daftar pertanyaan, yang diharapkan dapat membantu siswa dalam menyusun kalimat.
- f. Peneliti selalu mengingatkan siswanya untuk menggunakan ejaan yang benar.

## **2. Tindakan dan observasi siklus II**

### **a. Tindakan siklus II**

Berdasarkan data yang ada, rata-rata hasil evaluasi menulis permulaan tindakan siklus I mengalami peningkatan dari pada pra tindakan. Dari setiap pertemuannya, siklus I juga mengalami peningkatan. Akan tetapi standar keberhasilan yang digunakan peneliti yakni 75% dari jumlah siswa mencapai KKM. Sedangkan pada siklus I, baru 62,5% dari jumlah siswa yang mencapai KKM. Oleh karena itu peneliti melanjutkan penelitiannya pada siklus II, yang tentunya mengacu pada kekurangan pada siklus I. Pada siklus II ini peneliti melakukan berbagai perbaikan.

Siklus II dilaksanakan pada 24 Januari sampai 29 Januari 2013. Peneliti membahas hasil tulisan siswa pada siklus I dan menunjukkan berbagai kesalahan siswa serta memberi penjelasan. Peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa tentang hewan apa saja yang diketahui siswa. Peneliti memberi penjelasan bahwa

hewan termasuk makhluk hidup, yang tak kan bisa hidup tanpa adanya matahari.

Peneliti meminta masing-masing siswa menyebutkan empat hewan yang ada disekitarnya. Kemudian peneliti menunjukkan gambar hewan. Peneliti melakukan tanya jawab dengan siswanya mengenai hewan tersebut. Siswa diminta bergantian maju ke depan kelas menunjuk serta menyebut nama bagian tubuh hewan yang ada pada gambar. Peneliti memberikan contoh deskripsi hewan tersebut berdasarkan tanya jawab dengan siswa sebelumnya. Siswa diminta untuk membaca bersama-sama deskripsi yang dituliskan peneliti.

Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil, yakni satu kelompok terdiri atas dua orang yang duduk sebangku. Peneliti kemudian membagikan LKS kepada setiap kelompok. Peneliti menjelaskan cara mengerjakan LKS tersebut. Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok. Peneliti mengkondisikan siswa agar berdiskusi dengan dengan teman satu kelompoknya.

Berbeda dengan siklus I yang setiap anggota kelompok menuliskan deskripsi sendiri-sendiri, pada siklus II ini satu kelompok hanya menuliskan satu deskripsi saja. Hal ini dimaksudkan untuk mengaktifkan kerja kelompok siswa tersebut. Jika kerja kelompok tersebut berjalan maksimal, maka diharapkan dapat memancing siswa untuk berdiskusi dalam mendeskripsikan

hewan. Dengan berdiskusi gagasan siswa akan lebih optimal, karena melalui lebih dari satu pemikiran. Diharapkan pula siswa akan lebih cermat dalam mendeskripsikan hewan, karena antar anggota kelompok dapat saling mengingatkan.

Perwakilan kelompok diminta untuk membacakan hasil tulisannya di depan kelas. Peneliti meminta teman yang ada dibelakang untuk memberikan komentar pada deskripsi teman yang telah dibacakan. Peneliti membahas deskripsi tersebut bersama siswa. Siswa diminta mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan. Setelah itu peneliti memberikan soal evaluasi kepada siswa. Soal evaluasi tersebut dikerjakan secara individu. Setelah semua siswa selesai mengerjakan evaluasi, peneliti meminta siswa mengumpulkan hasil evaluasi yang telah dikerjakannya.

b. Observasi siklus II

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya proses belajar mengajar pada siklus II. Pengamatan dilakukan terhadap siswa, untuk mengetahui sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis permulaan menggunakan media gambar dengan keterampilan proses. Pada siklus II ini peneliti menyajikan gambar yang lebih jelas. Selain itu pada saat mengerjakan LKS siswa dikondisikan untuk bekerja kelompok dengan tujuan siswa akan berdiskusi dengan temannya, sehingga siswa akan lebih paham. Peneliti juga lebih intensif menghampiri

siswa, dengan tujuan jika ada kesulitan peneliti langsung dapat membantu mengatasi kesulitan siswa dalam menulis permulaan. Data hasil observasi menulis permulaan dengan menggunakan media gambar dengan pendekatan keterampilan proses dapat dilihat pada lampiran 15, 16, 17 halaman 144, 145, 146. Deskripsi hasil observasi siswa selama mengikuti pembelajaran menulis permulaan menggunakan media gambar dengan pendekatan keterampilan proses adalah sebagai berikut.

**Tabel 9. Deskripsi Hasil Observasi Siswa dalam Pembelajaran Menulis Permulaan menggunakan Media Gambar dengan pendekatan keterampilan Proses pada Siklus II.**

<b>Keterangan</b>	<b>Keterampilan Proses</b>	<b>Prosentase keberhasilan</b>	<b>Rata-rata</b>
Pertemuan 1	Pengamatan	85.61	76.14
	Penggolongan	72.73	
	Penafsiran	69.7	
	Pengkomunikasian	76.52	
Pertemuan 2	Pengamatan	90.15	80.30
	Penggolongan	78.79	
	Penafsiran	71.21	
	Pengkomunikasian	81.06	
Pertemuan 3	Pengamatan	93.18	85.99
	Penggolongan	84.85	
	Penafsiran	76.52	
	Pengkomunikasian	89.39	

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis permulaan pada siklus II lebih meningkat. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis permulaan tersebut berimplikasi pada peningkatan rata-rata hasil evaluasi siswa pada siklus II.



Adapun data hasil evaluasi menulis permulaan materi mendeskripsikan hewan atau tumbuhan pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 139. Berikut disajikan deskripsi hasil evaluasi menulis permulaan mendeskripsikan hewan pada siklus II.

**Tabel 10. Deskripsi Kemampuan Siswa Dalam Menulis Permulaan pada Siklus II**

<b>Keterangan</b>	<b>Siklus II</b>		
	<b>Pertemuan 1</b>	<b>Pertemuan 2</b>	<b>Pertemuan3</b>
Jumlah siswa yang mencapai KKM	22	25	31
Dalam persen (%)	68,75	78,13	96,88
Rata-rata nilai siswa	69,22	72,97	80

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada siklus II ini terdapat peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama siswa yang mencapai KKM sebanyak 22 siswa atau 68,75% dari jumlah siswa. Jumlah siswa yang mencapai KKM pada pertemuan kedua sebanyak 25 siswa atau 78,13% dari jumlah siswa. Sedangkan pada pertemuan ke tiga sebanyak 31 siswa sudah mencapai KKM, ini berarti hanya 1 siswa yang belum mencapai KKM. Dengan demikian pembelajaran menulis permulaan mendeskripsikan hewan atau tumbuhan menggunakan media gambar dan pendekatan keterampilan proses tersebut dapat dikatakan berhasil.

Jika dilihat dari rata-rata nilai menulis permulaan juga terdapat peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama rata-rata nilai siswa yakni 69,22. Rata-rata nilai siswa pada pertemuan ke

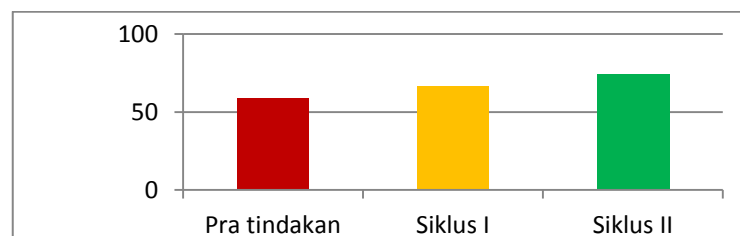
dua adalah 72,97. Sedangkan pada pertemuan ke tiga rata-rata siswa mencapai 80. Dari ketiga rata-rata tersebut sudah melampaui KKM yang telah ditetapkan yakni 66. Jadi bisa dikatakan bahwa pembelajaran tersebut berhasil.

### 1) Refleksi

Tahap ketiga pada siklus II ini adalah refleksi. Pada tahap ini peneliti mengevaluasi implementasi tindakan dan menganalisis dampak implementasi tindakan yang telah dilakukan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana media gambar dan pendekatan keterampilan proses dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa pada siklus II ini. Melihat data yang ada, media gambar dan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa materi pokok mendeskripsikan tumbuhan atau hewan.

### 3. Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Menggunakan Media Gambar dengan Pendekatan Keterampilan Proses

Berikut disajikan data peningkatan rata-rata nilai evaluasi siswa dari pra tindakan sampai siklus II



**Diagram1. Peningkatan Rata-Rata Nilai Hasil Evaluasi Siswa**

Dari data di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan rata-rata siswa pada setiap siklusnya. Dari pra tindakan ke siklus I mengalami peningkatan rata-rata menulis permulaan siswa sebesar 7,66. Dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 7,75.

Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan media gambar dengan pendekatan keterampilan proses terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis permulaan materi pokok mendeskripsikan hewan atau tumbuhan secara sederhana.

## **B. Pembahasan**

Berikut akan diuraikan peningkatan kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas 2 SD N Malangrejo, Ngemplak, Sleman setelah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas . Uraian yang akan disampaikan adalah mengenai kemampuan siswa pada pembelajaran menulis permulaan sebelum dilakukan tindakan, pelaksanaan tindakan pada setiap siklus, dan peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa melalui penggunaan media gambar dan pendekatan keterampilan proses.

### **1) Kemampuan Awal Siswa dalam Menulis Permulaan**

Kemampuan awal siswa dalam pembelajaran menulis permulaan dapat dilihat dari hasil tes pra tindakan. Dari hasil penelitian mengenai data awal, kemampuan menulis permulaan siswa kelas II SD N Malangrejo masih terhitung rendah. Hal itu terlihat dari rata-rata hasil tes menulis permulaan yang dilakukan pada pra tindakan sebesar 58,75.

Ada berbagai faktor yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan menulis permulaan di kelas 2. Diantaranya adalah pada tahap menulis permulaan sebelumnya yakni di kelas 1 SD siswa belum diajarkan untuk mengungkapkan idenya ke dalam tulisan. Mereka baru terbiasa merangkai huruf menjadi kata atau kalimat saja, belum terbiasa memahami apa yang ditulisnya.

Mengingat uraian di atas, guru selaku peneliti melakukan tindakan perbaikan pada proses pembelajaran menulis permulaan tersebut. Pelaksanaan tindakan siklus I diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis permulaan.

## **2) Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar dengan Pendekatan Keterampilan Proses.**

### **a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Pada tindakan siklus I, Peneliti melakukan tindakan perbaikan berdasarkan permasalahan yang terjadi selama pengamatan pada saat pra tindakan. Dalam pembelajaran menulis permulaan materi mendeskripsikan hewan atau tumbuhan ini peneliti menggunakan media gambar dengan pendekatan keterampilan proses.

Berdasarkan data hasil evaluasi, kemampuan menulis permulaan siswa menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan hasil evaluasi pada pra tindakan. Hal itu menunjukkan bahwa media gambar dapat membantu siswa menggali idenya dalam mendeskripsikan hewan atau tumbuhan secara sederhana. Seperti

yang dikatakan oleh Dadan Djuanda (2006:101) bahwa melalui gambar siswa dapat menerjemahkan ide – ide abstrak dalam bentuk lebih realistik. Sedangkan pendekatan kemampuan proses dapat membantu siswa dalam menjabarkan idenya dalam menuliskan deskripsi hewan atau tumbuhan.

Moh. Uzer Usman (1995:42) bahwa pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan pembelajaran yang mengarah kepada pengembangan kemampuan-kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Pendekatan ketrampilan proses tersebut membantu mengaktifkan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis permulaan. Menurut teori konstruktivistik, satu prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa, melainkan siswa harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya. (Trianto, 2009:28).

Peningkatan kemampuan menulis permulaan pada pasca tindakan siklus I ini ditunjuk kan dari rata-rata hasil evaluasi siswa. Pada pra tindakan rata-rata menulis permulaan siswa yakni 58,75. Pada siklus I, pada pertemuan pertama rata – rata menulis permulaan siswa adalah 62,66. Rata-rata siswa pada pertemuan ke tiga adalah 66,72. Sedangkan pada pertemuan ke tiga rata-rata menulis permulaan siswa mencapai 69,84. Dari hasil tersebut terlihat

bahwa terdapat peningkatan rata-rata hasil evaluasi menulis permulaan siswa pada setiap pertemuannya. Meskipun pada tindakan siklus I mengalami peningkatan, namun belum memenuhi target peneliti yakni 75% siswa mampu mencapai KKM. Pada tindakan siklus I ini peneliti masih mengalami berbagai kendala. Jumlah siswa yang mencapai KKM mengalami peningkatan sebesar 37,5% dari 25% menjadi 62,5%. Rata-rata nilai menulis permulaan siswa pada siklus I ini mengalami peningkatan sebesar 11,09.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa tindakan siklus I dirasa belum maksimal. Berdasarkan analisa peneliti hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor - faktor tersebut antara lain karena siswa kurang optimal dalam melakukan kerja kelompok, sehingga mereka jarang melakukan diskusi dengan temannya. Maka mereka tidak dapat memadukan pikiran mereka. Siswa yang kemampuannya rendah idenyapun akan terbatas. Siswa merasa bahwa gambar yang disajikan peneliti kurang begitu jelas, sehingga banyak hal yang terlupakan. Kebanyakan siswa masih kurang padu dalam menyusun kalimat.

Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya. Peneliti melakukan rencana perbaikan pada siklus II nantinya diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas 2 SD Malangrejo.

## **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Pada siklus II peneliti melakukan beberapa perbaikan dalam proses pembelajaran. Perbaikan tersebut diantaranya adalah dengan lebih mengaktifkan siswa dalam bekerja kelompok. Peneliti memfasilitasi siswa dengan memberikan satu LKS kepada setiap kelompok, dengan tujuan antar anggota kelompok dapat saling berdiskusi. Peneliti juga selalu mengingatkan siswanya untuk menggunakan ejaan yang benar. Untuk membantu siswa dalam menyusun kalimat, peneliti memberikan tabel daftar pertanyaan. Dengan daftar tabel pertanyaan tersebut diharapkan siswa lebih mudah dalam menyusun kalimat.

Kemampuan menulis permulaan siswa mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Pada setiap pertemuannya pun terdapat peningkatan rata-rata nilai menulis permulaan siswa. Rata-rata nilai evaluasi menulis permulaan siswa pada siklus I pertemuan pertama adalah 62,66. Pada pertemuan kedua rata-rata menulis permulaan siswa yakni 66,72. Sedangkan rata - rata menulis permulaan siswa pada siklus I pertemuan ketiga adalah 69,84.

Pada siklus II ini, pada pertemuan 1 rata-rata nilai evaluasi menulis permulaan siswa adalah 69,22. Pada pertemuan kedua rata-rata menulis permulaan siswa meningkat menjadi 72,97. Pada pertemuan ke tiga rata-rata nilai siswa dalam menulis permulaan

mengalami peningkatan lagi menjadi 80. Data tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II ini terjadi peningkatan rata-rata menulis permulaan siswa pada setiap pertemuannya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Selama proses penelitian, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin. Akan tetapi peneliti menyadari masih ada beberapa kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan penelitian, yakni.

1. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada subjek yang lain, karena penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas II SD Malangrejo. Di SD Malangrejo hanya ada satu kelas untuk kelas II, sehingga peneliti tidak dapat mengujicobakan penelitian tersebut pada kelas lain.
2. Ada siswa yang belum lancar dalam menulis, sehingga masih kesulitan dalam membuat deskripsi hewan/ tumbuhan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kemampuan menulis permulaan siswa sebelum adanya tindakan masih rendah. Hal tersebut disebabkan disebabkan karena tahap berpikir siswa masih dalam tahap operasional konkret, namun materi yang disampaikan guru masih terkesan abstrak, sehingga sulit dipahami siswa. Pada siklus I, siswa yang mencapai KKM belum ada 75%. Hal tersebut disebabkan karena siswa kurang cermat dalam menganalisis gambar. Gambar yang disajikan peneliti juga dirasa siswa kurang jelas. Kerja kelompok siswa pun masih kurang. Pada siklus II peneliti melakukan perbaikan sesuai masalah yang ditemukan pada siklus I.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dengan pendekatan proses dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas 2 SD materi mendeskripsikan hewan atau tumbuhan secara sederhana dengan bahasa tulis. Hal itu dibuktikan dari hasil tes menulis permulaan siswa pada pra tindakan nilai siswa yang mencapai KKM hanya 25%. Sedangkan rata-rata nilainya yakni 58,75. Pasca tindakan siklus I, nilai siswa yang mampu mencapai KKM meningkat menjadi 62,5%. Rata-rata nilai siswa juga meningkat menjadi 66,41. Sedangkan setelah tindakan siklus II siswa yang mencapai KKM sebanyak 96,87%. Rata-ratanya nilai menulis permulaan pada siklus II meningkat lagi menjadi 74,05.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang sesuai pada saat proses belajar mengajar agar pembelajaran lebih bermakna, sehingga siswapun lebih mudah dalam menerima materi yang disampaikan guru.
2. Untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan materi pokok mendeskripsikan hewan atau tumbuhan, guru dapat menggunakan media gambar dengan pendekatan keterampilan proses.
3. Siswa hendaknya lebih intensif berdiskusi selama mengerjakan LKS, sehingga idenyapun dapat tergali dengan maksimal.
4. Siswa hendaknya lebih memperhatikan penggunaan ejaan yang tepat.
5. Bagi siswa disarankan untuk lebih jeli dalam menganalisis gambar yang diberikan guru, sehingga dalam mendeskripsikan tumbuhan atau hewan pun dapat maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rofi'uddin & Darmiyati Zuhdi. (1998/ 1999). *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Alben Ambarita. (2006). *Manajemen pembelajaran*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Azhar Arsyad, M.A. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Basuki Wibawa & Farida Mukti. (1991/ 1992). *Media Pengajaran*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Dadan Djuanda. (2006). *Pembelajaran bahasa Indonesia Yang Komunikatif Dan Menyenangkan*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Darmiyati Zuhdi & Budiasih. (1996/ 1997). *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Di Kelas Rendah*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Haryadi & Zamzani. (1996/ 1997). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Haryanto, dkk. (2003). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Imam Bernadip. (2002). *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Jasa Ungguh Muliawan. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Gava Media
- Kasihani Kasbolah E.S. (1998/ 1999). *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Moh. Uzer Usman. (1995). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Rosdakarya
- Supriyadi Saputro & H. Zainul Abidin & I Wayan Utama (2000). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sabarti Akhadiyah M.K., dkk. (1991/ 1992). *Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sabarti Akhadiyah M.K., dkk. (1991/ 1992). *Bahasa Indonesia II*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sabarti Akhadiyah, dkk. (1991/ 1992). *Bahasa Indonesia III*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sabarti Akhadiyah, dkk. (1988). *Pembinaan kemampuan menulis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Erlangga.
- Saleh Abbas. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di SD*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Suharjo. (2006). *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori & Praktek*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunarto dan Agung Hartono. (1995). *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Umar Tirtaraharja. (1994). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zainal Aqib. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Zainuddin. (1991). *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar. Diakses dari <http://www.scribd.com/doc/74997562/Faktor-Penyebab-Kesulitan-Belajar> pada tanggal 5 Mei 2012, Jam 14.00 WIB.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Panduan Untuk Guru Membaca dan Menulis Permulaan*. Jakarta: Departemen Pendidikan nasional.

# LAMPIRAN

# **KISI-KISI SOAL TES MENULIS PERMULAAN**

## Lampiran 1

### Kisi – Kisi Soal Tes Menulis Permulaan

Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Materi pokok
8. Menulis Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi anak	Menulis 8.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis	Deskripsi tumbuhan atau binatang
<b>Indikator</b>		No. soal
- Menjelaskan ciri-ciri tumbuhan atau binatang		1

# **PEDOMAN PENILAIAN MENULIS PERMULAAN**



## Lampiran 2

### Pedoman Penilaian Menulis Permulaan

No.	Aspek	Skor maksimal
1.	Kejelasan penulisan huruf	15
2.	Ketepatan penggunaan ejaan	15
3.	Ketepatan menggunakan kalimat	20
4.	Keterpaduan antar kalimat	20
5.	Kesesuaian dengan objek	30
Jumlah		100

Skor total: jumlah skor maksimal X jumlah soal

### Kisi – Kisi Penilaian

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kejelasan penulisan huruf	Huruf ditulis dengan jelas	15
		Huruf ditulis kurang jelas	10
		Huruf sangat kurang jelas	5
2.	Ketepatan penggunaan ejaan	Sesuai EYD	15
		Kurang yang tidak sesuai EYD	10
		Sangat kurang sesuai EYD	5
3.	Ketepatan menggunakan kalimat	Kalimat yang digunakan sesuai	20
		Kalimat yang digunakan kurang sesuai	10
		Kalimat yang digunakan sangat kurang sesuai	5
4.	Keterpaduan antar kalimat	Antar kalimat terpadu	20
		Antar kalimat kurang padu	10
		Antar kalimat sangat kurang padu	5
5.	Kesesuaian dengan objek	Tulisan sesuai dengan objek	30
		Tulisan sangat kurang sesuai dengan objek	20
		Tulisan agak menyimpang dari objek	10
		Tulisan tidak sesuai dengan objek	5

# **RPP SIKLUS 1**

### Lampiran 3

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Tema	: Tumbuhan dan hewan
Kelas/ Semester	: II/ 2
Pertemuan	: 1
Hari/ tanggal	: Selasa, 8 Januari 2013
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

##### A. Standar Kompetensi

###### 1. Bahasa Indonesia

8. Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi anak

###### 2. IPA

4. Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari

###### 3. Matematika

3. Melakukan perkalian dan pembagian sampai dua angka

##### B. Kompetensi Dasar

###### 1. Bahasa Indonesia

- 8.1 Mendeskripsikan tumbuhan/binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis

###### 2. IPA

- 3.3. Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore.

###### 3. Matematika

- 3.1 Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan 2 angka

##### C. Indikator

###### 1. Bahasa Indonesia

- Mendeskripsikan tumbuhan secara sederhana dengan bahasa tulis.

###### 2. IPA

- Mengetahui letak matahari pada pagi, siang, dan sore
- Menyebutkan manfaat dari matahari bagi kehidupan

###### 3. Matematika

- Memahami bahwa perkalian adalah penjumlahan berulang

- Melakukan perkalian yang hasilnya dua angka.

#### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah memperhatikan penjelasan dari guru dan tanya jawab, siswa dapat:

1. Menyebutkan nama tumbuhan yang terdapat pada gambar.
2. Menyebutkan bagian-bagian tumbuhan yang ada pada gambar.
3. Menyebutkan bentuk dan warna dari bagian-bagian tumbuhan yang ada pada gambar.
4. Mendeskripsikan tumbuhan yang ada pada gambar secara sederhana dengan bahasa tulis
5. Menyebutkan letak matahari di pagi, siang, dan sore hari.
6. Menyebutkan berbagai kegunaan matahari bagi makhluk hidup.
7. Melakukan perkalian dengan cara penjumlahan berulang.

#### E. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : deskripsi hewan dan tumbuhan

IPA : letak dan kedudukan matahari

Matematika : operasi hitung bilangan

#### F. Metode Pembelajaran

1. ceramah
2. tanya jawab
3. pemberian tugas

#### G. Langkah-langkah pembelajaran

##### 1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam
- b. Apersepsi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu lihat kebunku.
- c. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, yakni agar siswa dapat mendeskripsikan tumbuhan secara sederhana dengan bahasa tulis.

##### 2. Kegiatan inti

Eksplorasi:

- a. Siswa melihat gambar tumbuhan yang ditunjukkan guru.
- b. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai gambar tumbuhan.
- c. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang letak matahari.
- d. Siswa mendengarkan penjelasan guru, bahwa matahari sangat dibutuhkan makhluk hidup, tumbuhan tidak bisa hidup tanpa matahari.
- e. Siswa menghitung gambar daun yang ditunjukkan guru dan guru mengaitkannya dengan perkalian.

Elaborasi:

- a. Guru membagikan LKS kepada siswa.
- b. Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok dengan teman sebangkunya.
- c. Siswa mengamati gambar pada LKS yang tersedia secara berkelompok.
- d. Siswa diminta menuliskan nama tumbuhan tersebut pada LKS yang tersedia.
- e. Siswa dibimbing untuk menuliskan nama-nama bagian tumbuhan pada LKS.
- f. Siswa diminta menuliskan bentuk dari bagian-bagian tumbuhan pada LKS.
- g. Siswa menuliskan warna dari bagian-bagian tumbuhan pada LKS.
- h. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan siswa tentang nama, bentuk, dan warna dari bagian tumbuhan siswa dibimbing untuk mendeskripsikan ciri-ciri tumbuhan yang ada pada LKS.
- i. Siswa mengerjakan soal evaluasi menulis permulaan mendeskripsikan tumbuhan.

Konfirmasi:

- a. Perwakilan siswa dari kelompok membacakan hasil deskripsinya di depan kelas.
- b. Siswa lain bersama guru memberi komentar dan masukan terhadap hasil deskripsi siswa.
- c. Siswa mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan.
- d. Siswa mengumpulkan hasil evaluasi.

### 3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa dibimbing untuk membuat kesimpulan materi yang telah disampaikan guru.
- b. Siswa mendengarkan nasehat dan motivasi dari guru.
- c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

### H. Alat dan sumber belajar

#### 1. Alat/ Media

- gambar tumbuhan

#### 2. Sumber belajar

Silabus KTSP 2006, Buku Tematik 2 B, Internet

## I. Evaluasi

Jenis tes : tertulis

Kriteria penilaian :

No.	Aspek	Skor maksimal
1.	Kejelasan penulisan huruf	15
2.	Ketepatan penggunaan ejaan	15
3.	Ketepatan menggunakan kalimat	20
4.	Keterpaduan antar kalimat	20
5.	Kesesuaian dengan objek	30
Jumlah		100

## J. Kriteria keberhasilan

Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah siswa mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan yakni 66.



Tugman, S.Pd.  
NIP. 19600302 197912 1 005

Sleman, 8 Januari 2013  
Guru Kelas/ Peneliti

Ngreni Lestari  
NIM. 09108247072

## Lampiran materi

### Bahasa Indonesia



Ini adalah pohon jeruk. Batangnya berwarna coklat. Batangnya keras dan bercabang banyak. Buahnya berbentuk bulat dan kulitnya berwarna oranye. Buahnya ada yang rasanya manis, ada pula yang masam. Daunnya banyak, berbentuk lonjong kecil dan berwarna hijau.

### IPA

Matahari terbit dari sebelah timur dan terbenam di sebelah barat. Pada pagi hari matahari berada di sebelah timur. Pada siang hari matahari berada di tengah-tengah. Pada sore hari matahari berada di sebelah barat.

### Matematika



$$2 + 2 + 2 + 2 = 8$$

## LEMBAR KERJA SISWA



Amatilah gambar diatas bersama temanmu kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini!

Apa nama tumbuhan di atas?

Jawab:.....

Sebutkan nama bagian-bagian tumbuhan di atas!

Jawab:

.....  
.....  
.....  
.....

Sebutkan bentuk dari bagian-bagian tumbuhan di atas!

Jawab:

.....  
.....  
.....  
.....



Sebutkan warna dari bagian-bagian tumbuhan di atas!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

Tulislah ciri-ciri tumbuhan di atas berdasarkan hasil pengamatan kalian!

Jawab:

[illegible]

## Lembar Soal

Amatilah gambar di bawah ini!



Sebutkan bagian-bagian tumbuhan di atas beserta bentuk dan warnanya!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tuliskan ciri-ciri tumbuhan pada gambar yang tersedia!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Tema	: Tumbuhan dan hewan
Kelas/ Semester	: II/ 2
Pertemuan	: 2
Hari/ tanggal	: Kamis, 10 Januari 2013
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

#### A. Standar Kompetensi

##### 1. Bahasa Indonesia

8. Menulis permulaan dengan mendiskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi anak

##### 2. IPA

4. memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari

##### 3. Matematika

3. Melakukan perkalian dan pembagian sampai dua angka

#### B. Kompetensi Dasar

##### 1. Bahasa Indonesia

- 8.1 Mendeskripsikan tumbuhan/binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis

##### 2. IPA

- 3.3. Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore.

##### 3. Matematika

- 3.1 Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan 2 angka

#### C. Indikator

##### 1. Bahasa Indonesia

- Mendeskripsikan tumbuhan secara sederhana dengan bahasa tulis

##### 2. IPA

- Mengetahui letak matahari pada pagi, siang, dan sore
- Menyebutkan manfaat dari matahari bagi kehidupan

##### 3. Matematika

- Memahami bahwa perkalian adalah penjumlahan berulang
- Melakukan perkalian yang hasilnya dua angka.

#### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah memperhatikan penjelasan dari guru dan tanya jawab, siswa dapat:

1. Menyebutkan nama tumbuhan yang terdapat pada gambar.
2. Menyebutkan bagian-bagian tumbuhan yang ada pada gambar.
3. Menyebutkan bentuk dan warna dari bagian-bagian tumbuhan yang ada pada gambar.
4. Mendeskripsikan tumbuhan yang ada pada gambar secara sederhana dengan bahasa tulis
5. Menyebutkan letak matahari di pagi, siang, dan sore hari.
6. Menyebutkan berbagai kegunaan matahari bagi makhluk hidup
7. Melakukan perkalian dengan cara penjumlahan berulang

#### E. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : deskripsi hewan dan tumbuhan

IPA : letak dan kedudukan matahari

Matematika : operasi hitung bilangan

#### F. Metode Pembelajaran

1. ceramah
2. tanya jawab
3. pemberian tugas

#### G. Langkah-langkah pembelajaran

##### 1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam
- b. guru melakukan apersepsi dengan mengulangi materi yang lalu.
- c. guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yakni agar siswa dapat mendeskripsikan tumbuhan secara sederhana dengan bahasa tulis.

##### 2. Kegiatan inti

Eksplorasi:

- a. Siswa melihat gambar tumbuhan yang ditunjukkan guru.
- b. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai gambar tumbuhan.
- c. Siswa diminta menyebutkan manfaat matahari bagi makhluk hidup.
- d. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pengerjaan perkalian dengan cara penjumlahan berulang.

Elaborasi :

- a. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil, yakni satu meja menjadi satu kelompok.
- b. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok
- c. Siswa mengamati gambar pada LKS yang tersedia secara berkelompok.
- d. Siswa diminta menuliskan nama tumbuhan tersebut pada LKS yang tersedia.
- e. Siswa dibimbing untuk menuliskan nama-nama bagian tumbuhan pada LKS.
- f. Siswa diminta menuliskan bentuk dari bagian-bagian tumbuhan pada LKS.
- g. Siswa menuliskan warna dari bagian-bagian tumbuhan pada LKS.
- h. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan siswa tentang nama, bentuk, dan warna dari bagian tumbuhan siswa dibimbing untuk mendeskripsikan ciri-ciri tumbuhan yang ada pada LKS.

Konfirmasi:

- a. Perwakilan siswa dari kelompok membacakan hasil deskripsinya di depan kelas.
- b. Siswa lain bersama memberi komentar dan masukan terhadap hasil deskripsi siswa.
- c. Siswa mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan.
- d. Siswa mengumpulkan hasil evaluasi.

### 3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa dibimbing untuk membuat kesimpulan materi yang telah disampaikan guru.
- b. Siswa mendengarkan nasehat dan motivasi dari guru.
- c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

### H. Alat dan sumber belajar

#### 1. Alat/ Media

- gambar

#### 2. sumber belajar

Silabus KTSP 2006, Buku Tematik 2 B, Internet.

## I. Evaluasi

Jenis tes : tertulis

Kriteria penilaian :

No.	Aspek	Skor maksimal
1.	Kejelasan penulisan huruf	15
2.	Ketepatan penggunaan ejaan	15
3.	Ketepatan menggunakan kalimat	20
4.	Keterpaduan antar kalimat	20
5.	Kesesuaian dengan objek	30
Jumlah		100

## J. Kriteria keberhasilan

Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah siswa mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan yakni 66.



Tugiman, S.Pd.

NIP. 19600302 197912 1 005

Sleman, 10 Januari 2013  
Guru Kelas/ Peneliti

Ngreni Lestari  
NIM. 09108247072

Lampiran Materi

## Bahasa Indonesia



Ini adalah bunga teratai. Daunnya berbentuk bulat lebar. Daunnya berwarna hijau. Bunganya besar dan indah. Bunganya ada yang berwarna putih dan ada yang berwarna merah muda. Teratai hidup di atas air.

## IPA

Di pagi hari matahari berada di sebelah timur dan panasnya terasa hangat. Pada siang hari matahari berada di tengah sehingga panasnya terasa menyengat. Sore hari matahari berada di sebelah barat dan panasnya mulai berkurang.

## Matematika

$$4 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 = 12$$

$$6 \times 4 = 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 24$$

$$3 \times 5 = 5 + 5 + 5 = 15$$

## LEMBAR KERJA SISWA



Amatilah gambar diatas bersama temanmu kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini!

Apa nama tumbuhan di atas?

Jawab:.....

Sebutkan nama bagian-bagian tumbuhan di atas!

Jawab:

.....  
.....  
.....  
.....

Sebutkan bentuk dari bagian-bagian tumbuhan di atas!

Jawab:

.....  
.....  
.....  
.....

Sebutkan warna dari bagian-bagian tumbuhan di atas!

Jawab:

.....  
.....



.....  
.....

Tulislah cirri-ciri tumbuhan di atas berdasarkan hasil pengamatan kalian!

Jawab:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Lembar Soal

Amatilah gambar di bawah ini!



Sebutkan bagian-bagian tumbuhan di bawah ini beserta bentuk dan warnanya!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tuliskan ciri-ciri tumbuhan pada gambar di atas!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

## Lampiran 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Tema	: Tumbuhan dan hewan
Kelas/ Semester	: II/ 2
Pertemuan	: 2
Hari/ tanggal	: Sabtu, 12 Januari 2013
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

#### A. Standar Kompetensi

##### 1. Bahasa Indonesia

8. Menulis permulaan dengan mendiskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi anak

##### 2. PKn

4. Menampilkan nilai-nilai kejujuran

##### 3. SBK

11. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

#### B. Kompetensi Dasar

##### 1. Bahasa Indonesia

- 8.1 Mendeskripsikan tumbuhan/binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis

##### 2. PKn

- 4.1 Mengenal nilai-nilai kejujuran disiplin, dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari dengan sikap tertib

##### 3. SBK

- 11.3. Menyanyikan lagu anak

#### C. Indikator

##### 1. Bahasa Indonesia

- Mendeskripsikan tumbuhan secara sederhana dengan bahasa tulis

##### 2. PKn

- Memahami arti kejujuran
- Menyebutkan contoh-contoh sikap jujur

##### 3. SBK

- Menyanyikan lagu anak

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah memperhatikan penjelasan dari guru dan tanya jawab, siswa dapat:

1. Menyebutkan nama tumbuhan yang terdapat pada gambar.
2. Menyebutkan bagian-bagian tumbuhan yang ada pada gambar.
3. Menyebutkan bentuk dan warna dari bagian-bagian tumbuhan yang ada pada gambar.
4. Mendeskripsikan tumbuhan yang ada pada gambar secara sederhana dengan bahasa tulis
5. Memahami arti kejujuran
6. Menyebutkan contoh sikap jujur
7. Menyanyikan lagu anak

E. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : deskripsi hewan dan tumbuhan

PKn : kejujuran

SBK : lagu anak

F. Metode Pembelajaran

1. ceramah
2. tanya jawab
3. pemberian tugas

G. Langkah-langkah pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam
- b. Guru melakukan apersepsi dengan mengulangi materi yang lalu.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yakni agar siswa dapat mendeskripsikan tumbuhan secara sederhana dengan bahasa tulis.

2. Kegiatan inti

Eksplorasi :

- a. Siswa melihat gambar tumbuhan yang ditunjukkan guru.
- b. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai gambar tumbuhan.
- c. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang arti kejujuran dan contohnya.
- d. Siswa menyanyikan lagu 'naik-naik ke puncak gunung' bersama-sama.

Elaborasi :

- a. Siswa dibagi ke dalam kelompok yakni satu meja menjadi satu kelompok.
- b. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.

- c. Siswa mengamati gambar pada LKS yang tersedia secara berkelompok.
- d. Siswa diminta menuliskan nama tumbuhan tersebut pada LKS yang tersedia.
- e. Siswa dibimbing untuk menuliskan nama-nama bagian tumbuhan pada LKS.
- f. Siswa diminta menuliskan bentuk dari bagian-bagian tumbuhan pada LKS.
- g. Siswa untuk menuliskan warna dari bagian-bagian tumbuhan pada LKS.
- h. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan siswa tentang nama, bentuk, dan warna dari bagian tumbuhan siswa dibimbing untuk mendeskripsikan ciri-ciri tumbuhan yang ada pada LKS.

Konfirmasi :

- a. Perwakilan siswa dari kelompok membacakan hasil deskripsinya di depan kelas.
- b. Siswa lain bersama guru memberi komentar dan masukan terhadap hasil deskripsi siswa.
- c. Siswa mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan.
- d. Siswa mengumpulkan hasil evaluasi.

### 3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa dibimbing untuk membuat kesimpulan materi yang telah disampaikan guru.
- b. Siswa mendengarkan nasehat dan motivasi dari guru.
- c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

### H. Alat dan sumber belajar

1. Alat/ Media : gambar
2. Sumber belajar

Silabus KTSP 2006, Buku Tematik 2 B, internet

### I. Evaluasi

Jenis tes : tertulis

Kriteria penilaian :

No.	Aspek	Skor maksimal
1.	Kejelasan penulisan huruf	15
2.	Ketepatan penggunaan ejaan	15
3.	Ketepatan menggunakan kalimat	20
4.	Keterpaduan antar kalimat	20
5.	Kesesuaian dengan objek	30
Jumlah		100

J. Kriteria keberhasilan

Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah siswa mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan yakni 66.



Tugiman, S.Pd.  
NIP. 19600302 197912 1 005

Sleman, 12 Januari 2013  
Guru Kelas/ Peneliti

Ngreni Lestari  
NIM. 09108247072

## Lampiran Materi

### Bahasa Indonesia



Ini adalah pohon padi. Daunnya kecil panjang, kalau masih muda berwarna hijau kalau sudah tua berwarna kuning. Bijinya kecil-kecil, kalau sudah tua dijemur dan digiling menjadi beras. Padi tumbuh di sawah yang banyak airnya. Pohon padi biasa disebut jerami. Jerami bisa untuk makan ternak.

### PKn

Jujur berarti berbuat dan berkata apa adanya. Contoh sikap jujur antara lain: tidak menyontek, jika menemukan barang tidak diambil tetapi dikembalikan kepada pemiliknya, jika ditanya menjawab yang sebenarnya.

### SBK

Naik-naik ke puncak gunung

Naik-naik ke puncak gunung tinggi – tinggi sekali,

Kiri kanan ku lihat saja banyak pohon cemara

Kiri kanan ku lihat saja banyak pohon cemara

## LEMBAR KERJA SISWA



Amatilah gambar diatas bersama temanmu kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini!

Apa nama tumbuhan di atas?

Jawab:.....

Sebutkan nama bagian-bagian tumbuhan di atas!

Jawab:

.....  
.....  
.....  
.....

Sebutkan bentuk dari bagian-bagian tumbuhan di atas!

Jawab:

.....  
.....  
.....  
.....



Sebutkan warna dari bagian-bagian tumbuhan di atas!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

Tulislah cirri-ciri tumbuhan di atas berdasarkan hasil pengamatan kalian!

Jawab:

[illegible]

## Lembar Soal

Amatilah gambar di bawah ini!



Sebutkan bagian-bagian tumbuhan di atas beserta bentuk dan warnanya!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tuliskan ciri-ciri tumbuhan pada gambar yang tersedia!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## **RPP SIKLUS 2**

## Lampiran 6

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan: Sekolah Dasar

Tema : Tumbuhan dan hewan

Kelas/ Semester : II/ 2

Pertemuan : 2

Hari/ tanggal : Kamis, 24 Januari 2013

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### A. Standar Kompetensi

##### 1. Bahasa Indonesia

8. Menulis permulaan dengan mendiskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi anak

##### 2. IPA

4. memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari

##### 3. Matematika

3. Melakukan perkalian dan pembagian sampai dua angka

#### B. Kompetensi Dasar

##### 1. Bahasa Indonesia

- 8.1 Mendeskripsikan tumbuhan/binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis

##### 2. IPA

- 3.3. Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore.

##### 3. Matematika

- 3.1 Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan 2 angka

#### C. Indikator

##### 1. Bahasa Indonesia

- Mendeskripsikan hewan secara sederhana dengan bahasa tulis

##### 2. IPA

- Mengetahui letak matahari pada pagi, siang, dan sore
- Menyebutkan manfaat dari matahari bagi kehidupan

##### 3. Matematika

- Melakukan perkalian dengan cara penjumlahan berulang dengan bantuan gambar.

- Melakukan perkalian yang hasilnya dua angka.

#### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah memperhatikan penjelasan dari guru dan tanya jawab, siswa dapat:

1. Menyebut nama hewan yang ada dalam gambar.
2. Menyebutkan bagian-bagian tubuh hewan yang pada gambar dengan benar.
3. Menceritakan setiap bagian tubuh hewan secara sederhana.
4. Mendeskripsikan hewan secara sederhana dengan bahasa tulis yang jelas.
5. Menyebutkan letak matahari di pagi, siang, dan sore hari.
6. Menyebutkan berbagai kegunaan matahari bagi makhluk hidup
7. Melakukan perkalian dengan cara penjumlahan berulang dengan bantuan gambar.

#### E. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : deskripsi hewan dan tumbuhan

IPA : letak dan kedudukan matahari

Matematika : operasi hitung bilangan

#### F. Metode Pembelajaran

1. ceramah
2. tanya jawab
3. pemberian tugas

#### G. Langkah-langkah pembelajaran

##### 1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam
- b. Apersepsi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu burung hantu.
- c. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru agar dapat mendeskripsikan hewan secara sederhana dengan bahasa tulis.

##### 2. Kegiatan inti

Eksplorasi:

- a. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai matahari pada waktu malam hari.
- b. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang letak matahari pada waktu pagi, siang, dan sore hari.
- c. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa semua makhluk hidup membutuhkan matahari, tak terkecuali hewan.
- d. Siswa mengamati gambar hewan yang ditunjukkan guru.
- e. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai gambar hewan yang ditunjukkan guru.

- f. Siswa mendeskripsikan gambar hewan tersebut secara lisan secara bergantian.
- g. Guru memberi pembetulan terhadap deskripsi siswa yang masih kurang tepat.
- h. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pengerjaan perkalian dengan cara penjumlahan berulang menggunakan gambar hewan yang tersedia.

Elaborasi:

- a. Siswa mengerjakan perkalian dengan cara penjumlahan berulang.
- b. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil, yakni satu meja menjadi satu kelompok.
- c. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil, yakni satu meja menjadi satu kelompok.
- d. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok
- e. Siswa mengamati gambar pada LKS yang tersedia secara berkelompok.
- f. Siswa diminta mendiskusikan gambar pada LKS dengan teman sekelompoknya.
- g. Siswa diminta mengisi LKS yang telah tersedia secara berkelompok.
- h. Siswa mengerjakan soal evaluasi yakni mendeskripsikan gambar hewan yang tersedia.

Konfirmasi:

- a. Perwakilan siswa dari kelompok membacakan hasil deskripsinya di depan kelas.
- b. Siswa lain bersama guru memberi komentar dan masukan terhadap hasil deskripsi siswa.
- c. Siswa mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan.
- d. Siswa mengumpulkan hasil evaluasi.

### 3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa membuat kesimpulan materi yang telah disampaikan dengan bimbingan guru.
- b. Siswa mendengarkan nasehat dan motivasi dari guru.
- c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

### H. Alat dan sumber belajar

#### 1. Alat/ Media

- gambar

#### 2. Sumber belajar

Silabus KTSP 2006, Buku Tematik 2 B, Internet.

### I. Evaluasi

Jenis tes : tertulis

# Kriteria penilaian :

No.	Aspek	Skor maksimal
1.	Kejelasan penulisan huruf	15
2.	Ketepatan penggunaan ejaan	15
3.	Ketepatan menggunakan kalimat	20
4.	Keterpaduan antar kalimat	20
5.	Kesesuaian dengan objek	30
Jumlah		100

## J. Kriteria keberhasilan

Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah siswa mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan yakni 66.



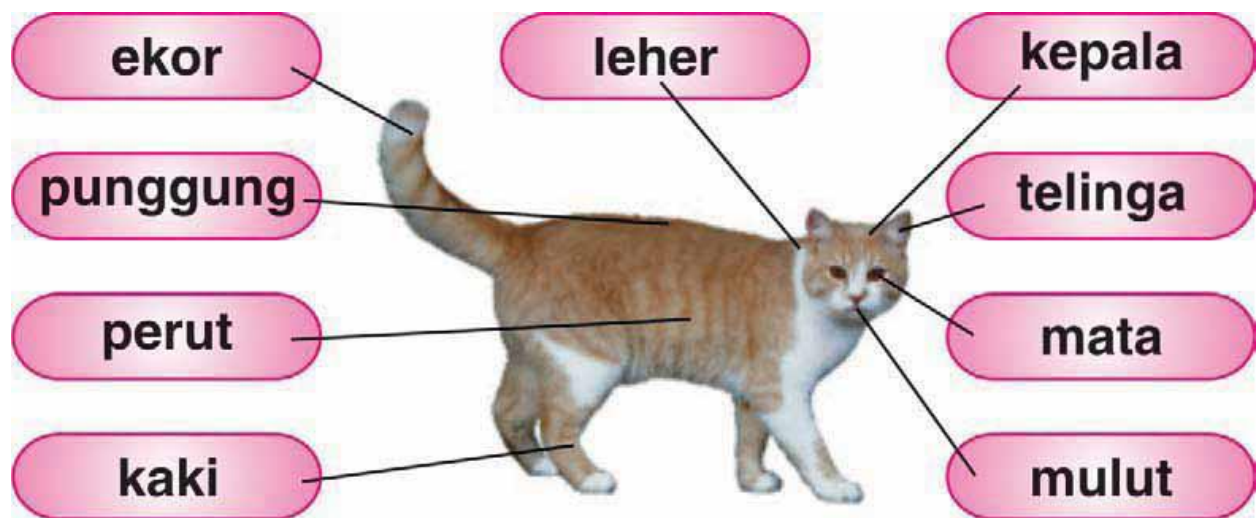
Tugunan, S.Pd.  
NIP. 19600302 197912 1 005

Sleman, 24 Januari 2013  
Guru Kelas/ Peneliti

*Ngreni Lestari*

Ngreni Lestari  
NIM. 09108247072

## Lampiran Materi



Hewan ini namanya kucing. Kucing memiliki empat kaki, dua mata, dua telinga, satu hidung, satu mulut, dan satu ekor. Tubuhnya tidak besar. Ekornya ada yang panjang ada yang pendek. Suaranya mengeong. Kucing suka makan tikus. Warnanya bermacam-macam, ada yang putih, cokelat, hitam, abu-abu, dan juga ada yang belang.

## IPA

Di pagi hari matahari berada di sebelah timur dan panasnya terasa hangat. Pada siang hari matahari berada di tengah sehingga panasnya terasa menyengat. Sore hari matahari berada di sebelah barat dan panasnya mulai berkurang.

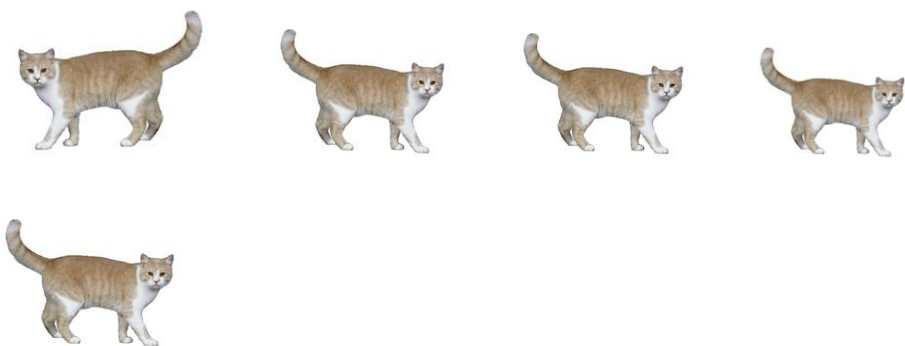
## Matematika



Kucing satu kakinya empat. Berapa jumlah kakinya jika kucingnya 5?

Mari kita hitung bersama





$$4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 20$$

Jadi 5 ekor kucing jumlah kakinya ada 20

## Lembar Soal



Amatilah gambar hewan di atas, kemudian sebutkan bagian – bagian tubuhnya beserta jumlah dan bentuknya, apa makanannya, di mana tempat hidupnya!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Berdasarkan hasil pengamatanmu, tulislah ciri-ciri hewan pada gambar diatas!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## Lampiran 7

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan: Sekolah Dasar

Tema : Tumbuhan dan hewan

Kelas/ Semester : II/ 2

Pertemuan : 2

Hari/ tanggal : Sabtu, 26 Januari 2013

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### A. Standar Kompetensi

##### 1. Bahasa Indonesia

8. Menulis permulaan dengan mendiskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi anak

##### 2. PKn

4. Menampilkan nilai-nilai kejujuran

##### 3. SBK

11. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

#### B. Kompetensi Dasar

##### 1. Bahasa Indonesia

8.1 Mendeskripsikan tumbuhan/binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis

##### 2. PKn

4.1. Mengenal nilai-nilai kejujuran disiplin, dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari dengan sikap tertib

##### 3. SBK

11.3. Menyanyikan lagu anak

#### C. Indikator

##### 1. Bahasa Indonesia

- Mendeskripsikan hewan secara sederhana dengan bahasa tulis

##### 2. PKn

- Menyebutkan sikap jujur yang pernah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.  
- Menceritakan dampak positif dari sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.

##### 3. SBK

- Menyanyikan lagu anak

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah memperhatikan penjelasan dari guru dan tanya jawab, siswa dapat:

1. Menyebut nama hewan yang ada dalam gambar.
2. Menyebutkan bagian-bagian tubuh hewan yang pada gambar dengan benar.
3. Menceritakan setiap bagian tubuh hewan secara sederhana.
4. Mendeskripsikan hewan secara sederhana dengan bahasa tulis yang jelas.
5. Menyebutkan sikap jujur yang pernah dilakukan siswa.
6. Menjelaskan dampak positif dari sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.
7. Menyanyikan lagu anak

E. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : deskripsi hewan dan tumbuhan

PKn : kejujuran

SBK : lagu anak

F. Metode Pembelajaran

1. ceramah
2. tanya jawab
3. pemberian tugas

G. Langkah-langkah pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam
- b. Apersepsi dengan mengulangi materi yang lalu.
- c. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru agar dapat mendeskripsikan hewan secara sederhana dengan bahasa tulis.

2. Kegiatan inti

Elaborasi:

- a. Siswa menyanyikan lagu “ burung kutilang” bersama – sama.
- b. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai gambar burung yang tersedia.
- c. Siswa diminta menyebutkan bagian – bagian tubuh burung tersebut beserta bentuk dan jumlahnya.
- d. Siswa mendeskripsikan gambar burung tersebut dengan bimbingan guru.
- e. Siswa diminta menjelaskan arti kejujuran dan menyebutkan contohnya.
- f. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat dari sifat jujur.

Elaborasi:

- a. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil, yakni satu meja menjadi satu kelompok.
- b. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok
- c. Siswa mengamati gambar pada LKS yang tersedia secara berkelompok.
- d. Siswa mendiskusikan gambar pada LKS dengan teman sekelompoknya.
- e. Siswa mengisi LKS yang telah tersedia secara berkelompok.
- f. Siswa mengerjakan soal evaluasi yakni mendeskripsikan gambar hewan yang tersedia.

Konfirmasi:

- e. Perwakilan siswa dari kelompok membacakan hasil deskripsinya di depan kelas.
- f. Siswa lain bersama guru memberi komentar dan masukan terhadap hasil deskripsi siswa.
- g. Siswa mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan.
- h. Siswa mengumpulkan hasil evaluasi.

### 3. Kegiatan Akhir

- a. Guru memberi bimbingan kepada siswa untuk membuat kesimpulan materi yang telah disampaikan guru.
- b. Guru memberi nasehat dan motivasi kepada siswa
- c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

### H. Alat dan sumber belajar

#### 1. Alat/ Media

- gambar

#### 2. sumber belajar

Silabus KTSP 2006, Buku Tematik 2 B, Internet

### I. Evaluasi

Jenis tes : tertulis

Kriteria penilaian :

No.	Aspek	Skor maksimal
1.	Kejelasan penulisan huruf	15
2.	Ketepatan penggunaan ejaan	15
3.	Ketepatan menggunakan kalimat	20
4.	Keterpaduan antar kalimat	20
5.	Kesesuaian dengan objek	30
Jumlah		100

J. Kriteria keberhasilan

Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah siswa mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan.

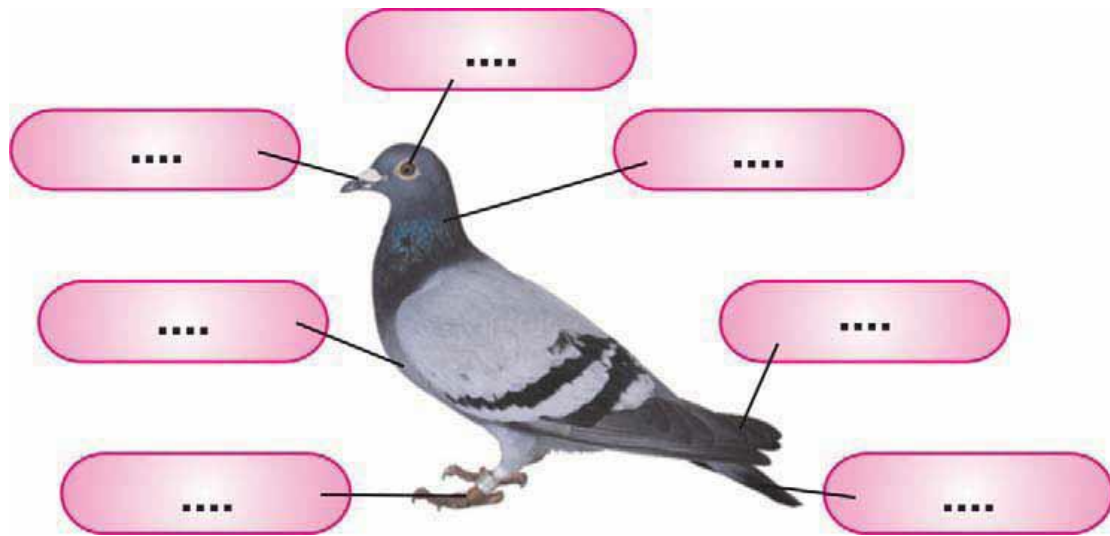


Sleman, 26 Januari 2013  
Guru Kelas/ Peneliti

Ngreni Lestari  
NIM. 09108247072

## Lampiran Materi

### Bahasa Indonesia



### Burung merpati

Mempunyai sayap dua yang digunakan untuk terbang. Mempunyai kaki dua. Mempunyai ekor satu. Mempunyai paruh yang digunakan untuk makan. Hewan ini bisa terbang tinggi. Pada jaman dulu hewan ini bisa digunakan untuk mengantar surat.

### PKn

Jujur berarti berbuat dan berkata apa adanya. Contoh sikap jujur antara lain: tidak menyontek, jika menemukan barang tidak diambil tetapi dikembalikan kepada pemiliknya, jika ditanya menjawab yang sebenarnya. Sikap jujur akan membuat tenang dan juga akan membawa kedamaian.

### SBK

Dipucuk pohon cemara, burung kutilang berbunyi

Bersiul siul sepanjang hari

Dengan tak jemu-jemu

Mengangguk-angguk sambil berseru

Trilili lililili



## Lembar Soal



Amatilah gambar hewan di atas, kemudian sebutkan bagian – bagian tubuhnya beserta jumlah dan bentuknya, apa makanannya, di mana tempat hidupnya!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Berdasarkan hasil pengamatanmu, tuliskan cirri-ciri hewan pada gambar diatas!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## Lampiran 8

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan: Sekolah Dasar

Tema : Tumbuhan dan hewan

Kelas/ Semester : II/ 2

Pertemuan : 1

Hari/ tanggal : Selasa, 29 Januari 2013

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### A. Standar Kompetensi

##### 1. Bahasa Indonesia

8. Menulis permulaan dengan mendiskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi anak

##### 2. IPA

4. Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari

##### 3. Matematika

3. Melakukan perkalian dan pembagian sampai dua angka

#### B. Kompetensi Dasar

##### 1. Bahasa Indonesia

- 8.1 Mendeskripsikan tumbuhan/binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis

##### 2. IPA

- 4.3. Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore.

##### 3. Matematika

- 3.1 Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan 2 angka.

#### C. Indikator

##### 1. Bahasa Indonesia

- Mendeskripsikan hewan secara sederhana dengan bahasa tulis

##### 2. IPA

- Menceritakan pengaruh sinar matahari terhadap kondisi alam dan kehidupan di bumi.
- Menceritakan adanya hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk

##### 3. Matematika

- Melakukan perkalian dengan penjumlahan berulang menggunakan benda kongkrit
- Melakukan perkalian yang hasilnya dua angka.

#### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah memperhatikan penjelasan dari guru dan tanya jawab, siswa dapat:

1. Menyebut nama hewan yang ada dalam gambar.
2. Menyebutkan bagian-bagian tubuh hewan yang pada gambar dengan benar.
3. Menceritakan setiap bagian tubuh hewan secara sederhana.
4. Mendeskripsikan hewan secara sederhana dengan bahasa tulis yang jelas.
5. Menjelaskan matahari bagi kehidupan di bumi dengan tepat.
6. Menjelaskan hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk dengan runtut.
7. Melakukan perkalian dengan cara penjumlahan berulang dengan bantuan benda kongkrit secara tepat.
8. Melakukan perkalian yang hasilnya dua angka dengan cara penjumlahan berulang.

#### E. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : deskripsi hewan dan tumbuhan

IPA : pengaruh sinar matahari terhadap kondisi alam dan kehidupan di bumi

Matematika : operasi hitung bilangan

#### F. Metode Pembelajaran

1. ceramah
2. tanya jawab
3. pemberian tugas

#### G. Langkah-langkah pembelajaran

##### 1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam
- b. Apersepsi dengan siswa menyanyikan lagu “burung kutilang”.
- c. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru agar dapat mendeskripsikan hewan secara sederhana dengan bahasa tulis.

##### 2. Kegiatan inti

Eksplorasi:

- a. Siswa diminta menyebutkan hewan apa saja yang diketahuinya.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa hewan adalah makhluk hidup yang tak bisa hidup tanpa adanya matahari.
- c. Siswa diminta untuk keluar kelas dan berada di bawah sinar matahari.

- d. Siswa diminta untuk mengamati bayangan mereka.
- e. Siswa diminta masuk kelas, kemudian guru memberi penjelasan tentang hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk.
- f. Siswa mengamati gambar hewan-hewan yang ditunjukkan guru dan melakukan tanya jawab dengan guru mengenai gambar hewan tersebut.
- g. Siswa diminta untuk menyebutkan nama bagian tubuh hewan pada gambar secara bergantian maju di depan kelas.
- h. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang deskripsi gambar hewan tersebut.
- i. Guru melakukan tanya jawab tentang perkalian menggunakan gambar hewan tersebut

Elaborasi:

- a. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil.
- b. Guru membagikan LKS kepada siswa.
- c. Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok dengan teman sebangkunya.
- d. Siswa untuk mengamati gambar pada LKS yang tersedia secara berkelompok.
- e. Siswa diminta menuliskan nama hewan tersebut pada LKS yang tersedia.
- f. Siswa dibimbing untuk menuliskan nama-nama bagian tubuh hewan pada LKS.
- g. Siswa diminta menuliskan jumlah dari bagian-bagian hewan pada LKS.
- h. Siswa mengerjakan soal evaluasi mendeskripsikan hewan secara individu.

Konfirmasi:

- a. Perwakilan siswa dari kelompok membacakan hasil deskripsinya di depan kelas.
- b. Siswa lain bersama guru memberi komentar dan masukan terhadap hasil deskripsi siswa.
- c. Siswa mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan.
- d. Siswa mengumpulkan hasil evaluasi.

### 3. Kegiatan Akhir

- a. Guru memberi bimbingan kepada siswa untuk membuat kesimpulan materi yang telah disampaikan guru.
- b. Guru memberi nasehat dan motivasi kepada siswa
- c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

## H. Alat dan sumber belajar

### 1. Alat/ Media

- gambar

### 2. sumber belajar

Silabus KTSP 2006, Buku Tematik 2 B, Internet

## I. Evaluasi

Jenis tes : tertulis

Kriteria penilaian :

No.	Aspek	Skor maksimal
1.	Kejelasan penulisan huruf	15
2.	Ketepatan penggunaan ejaan	15
3.	Ketepatan menggunakan kalimat	20
4.	Keterpaduan antar kalimat	20
5.	Kesesuaian dengan objek	30
Jumlah		100

## J. Kriteria keberhasilan

Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah siswa mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan yakni 66.



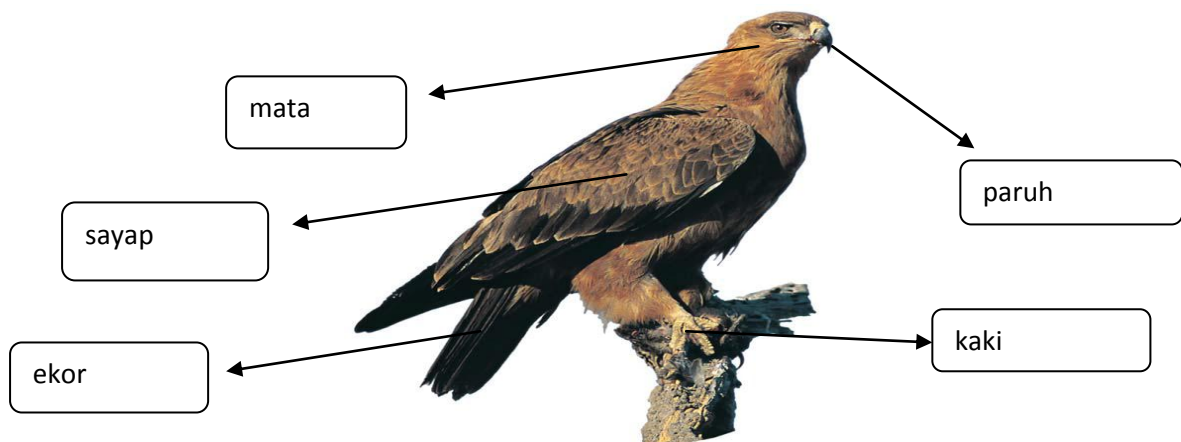
NIP. 19600302 197912 1 005

Sleman, 29 Januari 2013  
Guru Kelas/ Peneliti

Ngreni Lestari  
NIM. 09108247072

Lampiran materi

Bahasa Indonesia



IPA

Pada pagi hari letak matahari berada di sebelah timur dan letak bayangan pada waktu pagi hari y di sebelah barat. Pada siang hari matahari berada di tengah-tengah, dan letak bayangan juga berada di tengah - tengah. Pada sore hari matahari berada di sebelah barat dan bayangan pada sore hari berada di sebelah timur.

Matematika



Satu ekor burung mempunyai 2 kaki.

Jika ada 4 ekor burung mempunyai ...8.. kaki



2



2

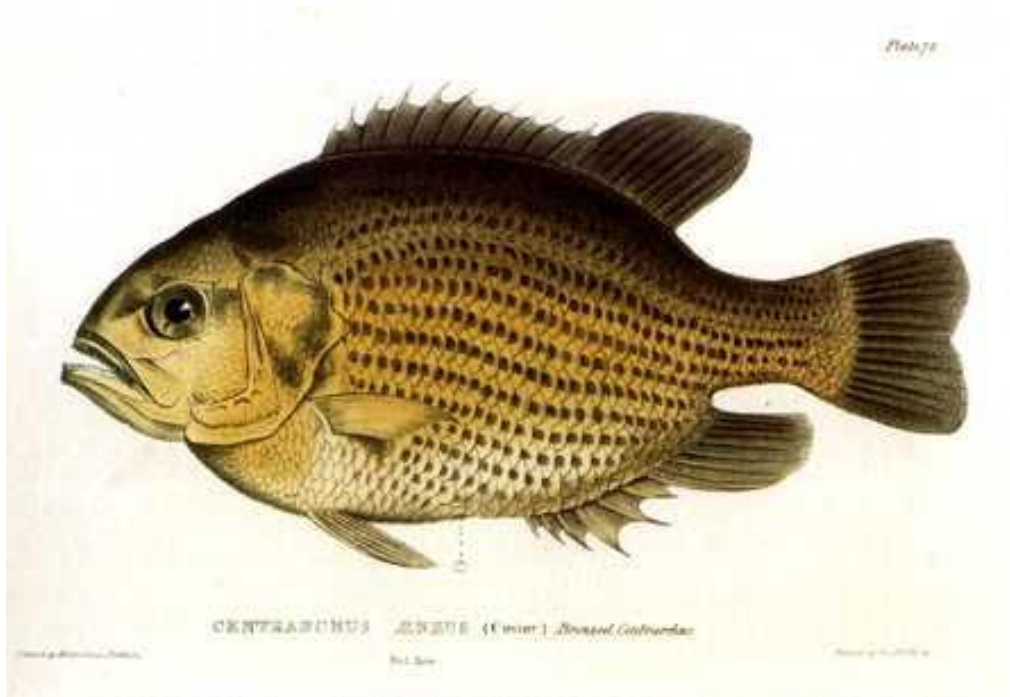


2



2

## Lembar Soal



Amatilah gambar hewan di atas, kemudian sebutkan bagian – bagian tubuhnya beserta jumlah dan bentuknya, apa makanannya, di mana tempat hidupnya!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Berdasarkan hasil pengamatanmu, tulislah ciri-ciri hewan pada gambar diatas!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

# HASIL EVALUASI MENULIS PERMULAAN



**Tabel 1. Data Nilai Hasil Tes Menulis Permulaan Siswa pada Pra tindakan**

No.	Kode Siswa	Nilai	KKM	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	01	45		√
2	02	55		√
3	03	40		√
4	04	55		√
5	05	65		√
6	06	60		√
7	07	70	√	
8	08	70	√	
9	09	70	√	
10	10	50		√
11	11	55		√
12	12	70	√	
13	13	65		√
14	14	55		√
15	15	50		√
16	16	65		√
17	17	50		√
18	18	60		√
19	19	70	√	
20	20	70	√	
21	21	65		√
22	22	60		√
23	23	55		√
24	24	70	√	
25	25	55		√
26	26	50		√
27	27	45		√
28	28	55		√
29	29	55		√
30	30	55		√
31	31	55		√
32	32	70	√	
Jumlah		1880	8	24
Rata-rata		58,75		
Persentase			25	75

Lampiran 10

**Tabel 2. Data Nilai Hasil Tes Menulis Permulaan Siswa pada Siklus I**

No.	Kode Siswa	Nilai				KKM (66)	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Rata-rata	Tuntas	Tidak tuntas
1	01	55	60	60	58,33		√
2	02	60	70	70	66,67	√	
3	03	50	50	55	51,67		√
4	04	70	70	75	71,67	√	
5	05	55	70	75	66,67	√	
6	06	60	65	65	63,33		√
7	07	65	65	70	66,67	√	
8	08	65	70	80	71,67	√	
9	09	65	65	65	65,00		√
10	10	60	65	75	66,67	√	
11	11	65	70	65	66,67	√	
12	12	80	80	85	81,67	√	
13	13	60	65	75	66,67	√	
14	14	65	70	70	68,33	√	
15	15	55	70	55	60,00		√
16	16	60	60	75	65,00		√
17	17	50	50	50	50,00		√
18	18	65	70	70	68,33	√	
19	19	70	70	75	71,67	√	
20	20	50	65	65	60,00		√
21	21	60	60	65	61,67		√
22	22	75	80	80	78,33	√	
23	23	70	70	70	70,00	√	
24	24	60	75	75	70,00	√	
25	25	65	75	75	71,67	√	
26	26	55	60	65	60,00		√
27	27	55	60	65	60,00		√
28	28	60	60	65	61,67		√
29	29	80	70	80	76,67	√	
30	30	70	70	75	71,67	√	
31	31	60	68	70	66,00	√	√
32	32	70	67	75	70,67	√	
Jumlah		2005	2135	2235			
Rata-rata		62,66	66,72	69,84		20	12
Persentase (%)						62,5	37,5

**Tabel 3. Data Nilai Hasil Tes Menulis Permulaan Siswa pada Siklus II**

No.	Kode Siswa	Nilai				KKM (66)	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Rata-rata	Tuntas	Tidak tuntas
1	01	60	60	65	61,67		√
2	02	70	65	80	71,67	√	
3	03	60	60	75	65,00		√
4	04	70	80	80	76,67	√	
5	05	70	80	85	78,33	√	
6	06	70	70	75	71,67	√	
7	07	75	70	80	75,00	√	
8	08	70	80	90	80,00	√	
9	09	65	65	70	66,67	√	
10	10	60	75	85	73,33	√	
11	11	70	70	85	75,00	√	
12	12	80	90	90	86,67	√	
13	13	70	70	85	75,00	√	
14	14	70	75	70	71,67	√	
15	15	65	60	70	65,00		√
16	16	75	80	90	81,67	√	
17	17	60	60	70	63,33		√
18	18	70	75	80	75,00	√	
19	19	70	75	85	76,67	√	
20	20	75	75	85	78,33	√	
21	21	70	80	80	76,67	√	
22	22	75	80	80	78,33	√	
23	23	65	75	85	75,00	√	
24	24	75	75	85	78,33	√	
25	25	75	80	85	80,00	√	
26	26	60	70	70	66,67	√	
27	27	60	70	75	68,33	√	
28	28	70	65	80	71,67	√	
29	29	80	85	90	85,00	√	
30	30	70	70	80	73,33	√	
31	31	60	70	70	66,67	√	
32	32	80	80	85	81,67	√	
Jumlah		2215	2335	2560		28	4
Rata-rata		69,22	72,97	80,00	74,06		
persentase		68,75	78,13	96,88	81,25	87,5	12,5

# HASIL OBSERVASI

## Lampiran 12

**Tabel 4. Data Hasil Observasi Tes Menulis Permulaan Siswa pada Siklus I  
Pertemuan 1**

No.	Kode Siswa	Skor Keterampilan Proses					
		Pengamtan	Penggolongan	Penafsiran	Pengkomunikasian	Jumlah	prosentase
1	<b>1</b>	3	2	2	2	<b>9</b>	<b>56,25</b>
2	<b>2</b>	3	2	2	3	<b>10</b>	<b>62,5</b>
3	<b>3</b>	2	3	2	2	<b>9</b>	<b>56,25</b>
4	<b>4</b>	3	3	2	2	<b>10</b>	<b>62,5</b>
5	<b>5</b>	3	3	3	3	<b>12</b>	<b>75</b>
6	<b>6</b>	3	2	2	2	<b>9</b>	<b>56,25</b>
7	<b>7</b>	3	2	2	3	<b>10</b>	<b>62,5</b>
8	<b>8</b>	3	3	3	3	<b>12</b>	<b>75</b>
9	<b>9</b>	3	3	2	2	<b>10</b>	<b>62,5</b>
10	<b>10</b>	2	2	2	3	<b>9</b>	<b>56,25</b>
11	<b>11</b>	2	2	2	2	<b>8</b>	<b>50</b>
12	<b>3</b>	4	3	3	3	<b>13</b>	<b>81,25</b>
13	<b>13</b>	3	2	2	3	<b>10</b>	<b>62,5</b>
14	<b>14</b>	2	2	2	2	<b>8</b>	<b>50</b>
15	<b>15</b>	2	2	2	2	<b>8</b>	<b>50</b>
16	<b>16</b>	3	3	3	3	<b>12</b>	<b>75</b>
17	<b>17</b>	2	2	2	2	<b>8</b>	<b>50</b>
18	<b>18</b>	3	2	2	3	<b>10</b>	<b>62,5</b>
19	<b>19</b>	3	2	2	2	<b>9</b>	<b>56,25</b>
20	<b>20</b>	3	3	3	3	<b>12</b>	<b>75</b>
21	<b>21</b>	3	2	2	3	<b>10</b>	<b>62,5</b>
22	<b>22</b>	3	2	2	2	<b>9</b>	<b>56,25</b>
23	<b>23</b>	3	3	2	2	<b>10</b>	<b>62,5</b>
24	<b>24</b>	3	3	2	3	<b>11</b>	<b>68,75</b>
25	<b>25</b>	3	3	2	2	<b>10</b>	<b>62,5</b>
26	<b>26</b>	3	2	2	2	<b>9</b>	<b>56,25</b>
27	<b>27</b>	3	2	2	2	<b>9</b>	<b>56,25</b>
28	<b>28</b>	3	2	2	2	<b>9</b>	<b>56,25</b>
29	<b>29</b>	3	3	3	2	<b>11</b>	<b>68,75</b>
30	<b>30</b>	2	2	2	2	<b>8</b>	<b>50</b>
31	<b>31</b>	2	2	2	2	<b>8</b>	<b>50</b>
32	<b>32</b>	3	3	2	3	<b>11</b>	<b>68,75</b>
Jumlah		89	77	70	77		
Rata-rata hitung		2,78	2,41	2,19	2,41		
Skor ideal		132	132	132	132		
Persentase		67,42	58,33	53,03	58,33		

**Tabel 5. Data Hasil Observasi Tes Menulis Permulaan Siswa pada Siklus I  
Pertemuan 2**

No.	Kode Siswa	Skor Keterampilan Proses					
		Pengamtan	Penggolongan	Penafsiran	Pengkomunikasian	Jumlah	prosentase
1	1	3	3	2	2	10	62,5
2	2	3	3	2	3	11	68,75
3	3	3	2	2	2	9	56,25
4	4	3	3	2	3	11	68,75
5	5	3	3	3	3	12	75
6	6	3	2	2	3	10	62,5
7	7	4	3	3	3	13	81,25
8	8	3	3	3	3	12	75
9	9	3	3	2	2	10	62,5
10	10	3	2	2	3	10	62,5
11	11	3	3	3	3	12	75
12	12	4	3	3	4	14	87,5
13	13	4	3	3	3	13	81,25
14	14	3	2	2	2	9	56,25
15	15	2	2	2	2	8	50
16	16	3	3	3	3	12	75
17	17	2	3	2	2	9	56,25
18	18	3	3	2	3	11	68,75
19	19	3	3	2	2	10	62,5
20	20	3	3	3	3	12	75
21	21	3	3	2	3	11	68,75
22	22	3	3	3	3	12	75
23	23	3	3	2	3	11	68,75
24	24	3	3	3	3	12	75
25	25	3	3	3	3	12	75
26	26	3	3	2	3	11	68,75
27	27	3	2	2	2	9	56,25
28	28	3	2	2	2	9	56,25
29	29	3	3	3	3	12	75
30	30	3	3	3	3	12	75
31	31	3	2	2	2	9	56,25
32	32	3	3	3	3	12	75
Jumlah		97	88	78	87		
Rata-rata hitung		3,03	2,75	2,44	2,72		
Skor ideal		132	132	132	132		
Persentase		73,48	66,67	59,09	65,91		

Lampiran 14

**Tabel 6. Data Hasil Observasi Tes Menulis Permulaan Siswa pada Siklus I Pertemuan 2**

No.	Kode Siswa	Skor Keterampilan Proses				Jumlah	prosentase
		Pengamtan	Penggolongan	Penafsiran	Pengkomunikasian		
1	1	3	3	2	2	10	62,5
2	2	4	3	3	3	13	81,25
3	3	3	2	2	2	9	56,25
4	4	4	3	3	3	13	81,25
5	5	4	4	3	3	14	87,5
6	6	3	2	2	3	10	62,5
7	7	4	3	3	3	13	81,25
8	8	4	3	3	3	13	81,25
9	9	3	3	2	2	10	62,5
10	10	3	2	2	3	10	62,5
11	11	4	3	3	4	14	87,5
12	12	4	4	3	4	15	93,75
13	13	4	3	3	4	14	87,5
14	14	3	3	3	3	12	75
15	15	3	2	2	3	10	62,5
16	16	4	4	3	4	15	93,75
17	17	3	2	2	2	9	56,25
18	18	4	3	3	3	13	81,25
19	19	3	3	2	3	11	68,75
20	20	4	3	3	4	14	87,5
21	21	4	3	2	3	12	75
22	22	4	3	3	3	13	81,25
23	23	3	3	3	3	12	75
24	24	4	3	3	4	14	87,5
25	25	4	3	3	4	14	87,5
26	26	3	2	2	3	10	62,5
27	27	3	2	2	3	10	62,5
28	28	3	3	2	3	11	68,75
29	29	4	3	3	4	14	87,5
30	30	3	3	3	4	13	81,25
31	31	3	2	2	3	10	62,5
32	32	4	3	3	3	13	81,25
Jumlah		113	91	83	101		
Rata-rata hitung		3,53	2,84	2,59	3,16		
Skor ideal		132	132	132	132		
Persentase		85,61	68,94	62,88	76,52		

**Tabel 7. Data Hasil Observasi Tes Menulis Permulaan Siswa pada Siklus II  
Pertemuan 1**

No.	Kode Siswa	Skor Keterampilan Proses					prosentase
		Pengamtan	Penggolongan	Penafsiran	Pengkomunikasian	Jumlah	
1	1	3	3	3	3	12	75
2	2	4	3	3	3	13	81,25
3	3	3	2	2	2	9	56,25
4	4	4	3	3	3	13	81,25
5	5	4	3	3	3	13	81,25
6	6	3	3	3	3	12	75
7	7	4	4	3	3	14	87,5
8	8	4	3	3	4	14	87,5
9	9	3	3	3	3	12	75
10	10	3	3	3	3	12	75
11	11	4	3	3	3	13	81,25
12	12	4	4	3	4	15	93,75
13	13	4	3	3	3	13	81,25
14	14	3	3	3	3	12	75
15	15	3	2	2	3	10	62,5
16	16	4	4	3	4	15	93,75
17	17	3	2	2	3	10	62,5
18	18	4	3	3	3	13	81,25
19	19	3	3	3	3	12	75
20	20	4	4	3	4	15	93,75
21	21	4	3	3	3	13	81,25
22	22	4	3	3	3	13	81,25
23	23	4	3	3	3	13	81,25
24	24	4	3	4	4	15	93,75
25	25	4	3	3	4	14	87,5
26	26	3	3	3	3	12	75
27	27	3	3	2	3	11	68,75
28	28	3	3	3	3	12	75
29	29	4	3	3	4	14	87,5
30	30	3	3	3	3	12	75
31	31	3	2	2	2	9	56,25
32	32	3	3	3	3	12	75
Jumlah		113	96	92	101		
Rata-rata hitung		3,53	3,00	2,88	3,16		
Skor ideal		132	132	132	132		
Persentase		85,61	72,73	69,70	76,52		



**Tabel 8. Data Hasil Observasi Tes Menulis Permulaan Siswa pada Siklus II Pertemuan 2**

No.	Kode Siswa	Skor Keterampilan Proses					prosentase
		Pengamtan	Penggolongan	Penafsiran	Pengkomunikasian	Jumlah	
1	1	3	3	2	3	11	68,75
2	2	4	4	3	3	14	87,5
3	3	3	3	2	3	11	68,75
4	4	4	3	3	3	13	81,25
5	5	4	3	3	3	13	81,25
6	6	4	3	3	3	13	81,25
7	7	4	4	3	3	14	87,5
8	8	4	4	3	4	15	93,75
9	9	4	3	3	3	13	81,25
10	10	4	3	3	3	13	81,25
11	11	4	4	3	3	14	87,5
12	12	4	4	3	4	15	93,75
13	13	4	3	3	4	14	87,5
14	14	3	3	3	3	12	75
15	15	3	3	3	3	12	75
16	16	4	4	3	4	15	93,75
17	17	3	3	3	3	12	75
18	18	4	3	3	3	13	81,25
19	19	3	3	3	3	12	75
20	20	4	4	3	4	15	93,75
21	21	4	3	3	4	14	87,5
22	22	4	3	3	4	14	87,5
23	23	4	3	3	4	14	87,5
24	24	4	3	4	4	15	93,75
25	25	4	4	3	4	15	93,75
26	26	3	3	3	3	12	75
27	27	3	3	3	3	12	75
28	28	4	3	3	3	13	81,25
29	29	4	3	3	4	14	87,5
30	30	4	3	3	3	13	81,25
31	31	3	3	2	3	11	68,75
32	32	4	3	3	3	13	81,25
Jumlah		119	104	94	107		
Rata-rata hitung		3,72	3,25	2,94	3,34		
Skor ideal		132	132	132	132		
Persentase		90,15	78,79	71,21	81,06		

**Tabel 9. Data Hasil Observasi Tes Menulis Permulaan Siswa pada Siklus II  
Pertemuan 3**

No.	Kode Siswa	Skor Keterampilan Proses				Jumlah	persentase
		Pengamtan	Penggolongan	Penafsiran	Pengkomunikasian		
1	<b>1</b>	3	3	3	3	<b>12</b>	75
2	<b>2</b>	4	4	3	4	<b>15</b>	93,75
3	<b>3</b>	4	3	3	3	<b>13</b>	81,25
4	<b>4</b>	4	4	3	4	<b>15</b>	93,75
5	<b>5</b>	4	3	3	4	<b>14</b>	87,5
6	<b>6</b>	4	3	3	4	<b>14</b>	87,5
7	<b>7</b>	4	4	3	4	<b>15</b>	93,75
8	<b>8</b>	4	4	4	4	<b>16</b>	100
9	<b>9</b>	4	3	3	3	<b>13</b>	81,25
10	<b>10</b>	4	3	3	4	<b>14</b>	87,5
11	<b>11</b>	4	4	4	4	<b>16</b>	100
12	<b>12</b>	4	4	4	4	<b>16</b>	100
13	<b>13</b>	4	4	3	4	<b>15</b>	93,75
14	<b>14</b>	4	3	3	3	<b>13</b>	81,25
15	<b>15</b>	4	3	3	3	<b>13</b>	81,25
16	<b>16</b>	4	4	4	4	<b>16</b>	100
17	<b>17</b>	4	3	3	3	<b>13</b>	81,25
18	<b>18</b>	4	3	3	3	<b>13</b>	81,25
19	<b>19</b>	3	3	3	4	<b>13</b>	81,25
20	<b>20</b>	4	4	3	4	<b>15</b>	93,75
21	<b>21</b>	4	3	3	4	<b>14</b>	87,5
22	<b>22</b>	4	4	3	4	<b>15</b>	93,75
23	<b>23</b>	4	4	3	4	<b>15</b>	93,75
24	<b>24</b>	4	4	4	4	<b>16</b>	100
25	<b>25</b>	4	4	3	4	<b>15</b>	93,75
26	<b>26</b>	3	3	3	3	<b>12</b>	75
27	<b>27</b>	3	3	3	3	<b>12</b>	75
28	<b>28</b>	4	3	3	4	<b>14</b>	87,5
29	<b>29</b>	4	4	3	4	<b>15</b>	93,75
30	<b>30</b>	4	4	3	4	<b>15</b>	93,75
31	<b>31</b>	3	3	3	3	<b>12</b>	75
32	<b>32</b>	4	4	3	4	<b>15</b>	93,75
Jumlah		123	112	101	118		
Rata-rata hitung		3,84	3,50	3,16	3,69		
Skor ideal		132	132	132	132		
Persentase		93,18	84,85	76,52	89,39		

# FOTO KEGIATAN

## FOTO –FOTO PELAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



SD N Malangrejo Sleman, tempat penelitian dilakukan

## PELAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

### SIKLUS I



Guru menunjukkan gambar tumbuhan kepada siswa

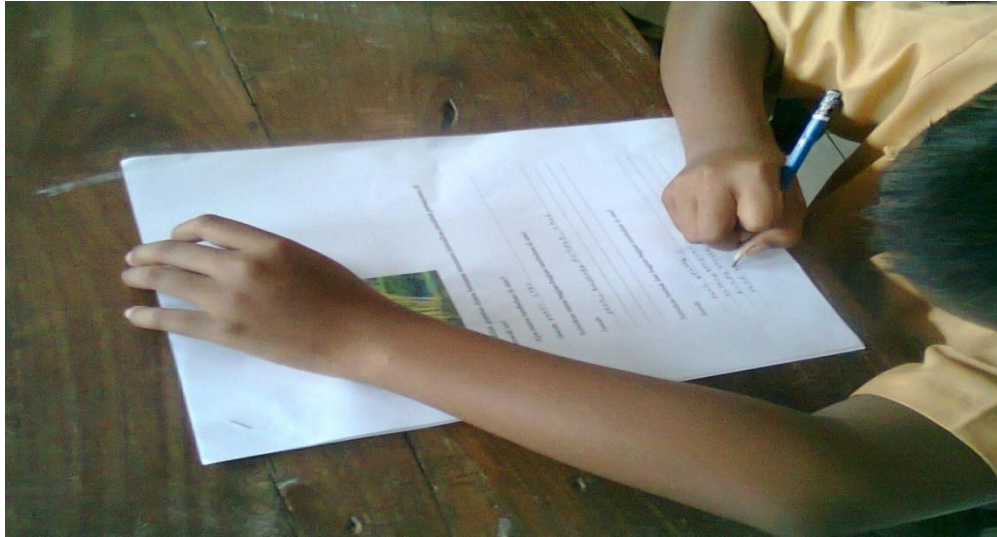


Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait gambar



Siswa mengerjakan LKS





Siswa mengerjakan soal evaluasi

#### Siklus II



Guru menunjukkan gambar hewan kepada siswa



Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai gambar



Siswa berdiskusi mengerjakan LKS





Siswa mengerjakan LKS



Siswa mengerjakan LKS





Siswa membacakan hasil deskripsinya



Siswa mengerjakan Evaluasi

# HASIL PEKERJAAN SISWA

Kelas = II

Date :

60

- You'll never know till you have tried



Amatilah gambar yang tersedia!

Sebutkan bagian-bagian tumbuhan yang tersedia beserta bentuk dan warnanya!

Jawab:

Buah bentuknya lonjong dan warnanya coklat  
Batang bentuknya panjang dan warnanya coklat agak ke hijauan  
Daur bentuknya panjang, kecil, tipis dan warnanya hijau  
Tangkainya bentuknya panjang dan warnanya merah  
Akar bentuknya lonjong dan warnanya coklat

Tuliskan ciri-ciri tumbuhan pada gambar yang tersedia!

Jawab:

ini adalah pohon singkong  
Daunnya bisa di buat jamu.  
Batangnya keras/padat  
Daunnya bisa di buat sayur  
Buahnya kasanya manis  
Daun dan tangkainya bisa dibuat kalung mainan  
Buahnya kalau dimasak enak  
pohon singkong ditanam di sawah, di kebun dan halaman rumah  
Daunnya berwarna hijau  
Buahnya bisa di buat ketela  
Buahnya lunak.  
Daunnya tipis-tipis

80

## Lembar Soal

Amatilah gambar yang tersedia!

Sebutkan bagian-bagian tumbuhan yang tersedia beserta bentuk dan warnanya!

Jawab:

Batang bentuknya panjang dan warnanya coklat  
Buah bentuknya bulat dan warnanya hijau  
Daun bentuknya panjang dan warnanya hijau  
Akar bentuknya lonjong dan warnanya coklat

Tuliskan ciri-ciri tumbuhan pada gambar yang tersedia!

Jawab:

ini adalah pohon kelapa.  
pohon kelapa warnanya coklat.  
Batangnya padat.  
Buahnya berbentuk bulat.  
Buahnya bisa di makan.  
Batangnya bisa dibuat kayu bakar  
Tulang daunnya bisa dibuat Sapu lidi  
Daunnya kalau sudah tua warnanya coklat  
Buahnya bisa dibuat santan  
Pohon kelapa ditanam di halaman rumah & di kebun  
Daunnya bila masih muda berwarna hijau  
pohon kelapa tinggi  
pohon kelapa bila masih muda pendek  
Buahnya bila sudah matang rasanya manis  
Daunnya bisa untuk membungkus ketupat



## Lembar Soal

Amatilah gambar yang tersedia!

Sebutkan bagian-bagian tumbuhan yang tersedia beserta bentuk dan warnanya!

Jawab:

akar bentuknya lonjong dan warnanya coklat  
Batang bentuknya kecil, tinggi dan warnanya hijau  
Daun bentuknya tipis, lebar dan warnanya hijau  
buah bentuknya lonjong dan warnanya ungu

Tuliskan ciri-ciri tumbuhan pada gambar yang tersedia!

Jawab:

ini adalah pohon terong  
Pohon terong ditanam di sawah / di kebun  
Batangnya berwarna hijau  
Buahnya bisa dibuat sayur terong  
Batangnya berbentuk ungu  
Buahnya berwarna ungu  
Batangnya lunak dan berwarna hijau  
Buahnya kalau sudah matang warnanya ungu  
Buahnya berbentuk lonjong  
Buahnya kalau di masak rasanya enak  
Daunnya tipis dan lebar  
pohon terong ditanam di tanah  
Buahnya bisa dijual di Supermarket / di pasar  
Buahnya kalau belum matang berwarna hijau  
Bijinya kecil  
pohon terong bergizi  
Batangnya tinggi  
Buahnya halus

Nama: Naila Wilani Sabicha.

Amatilah gambar hewan yang telah tersedia, kemudian isilah titik – titik dan tabel di bawah ini!

Nama hewan Kuda

Tempat hidup darat

Makanannya rumpul

No.	Nama bagian-bagian tubuh hewan	Jumlah
1.	Mata	2
2.	Telinga	2
3.	Mulut	1
4.	Kaki	4
5.	ekor	1
6.	badan	1
7.	Hidung	1

Berdasarkan hasil pengamatanmu, tulislah ciri-ciri hewan pada gambar yang tersedia!

Jawab:

Kuda

kuda warnanya coklat kehitaman  
Surainya banyak  
kuda makanannya rumput  
kaki kuda ada 4  
kuda berjalan dengan kakinya  
Telapak kaki kuda kaya sepatu  
Mulut kuda untuk makan  
Matanya ada 2  
Hidunya untuk bernafas  
Surainya berwarna putih  
Mulut kuda putih  
Telinga kuda untuk mendengar  
Kuda menghasilkan susu  
kuda lehernya panjang  
kuda badannya besar/kecil

80

Nama: Nalla Lilani Sabitha

Amatilah gambar hewan yang telah tersedia, kemudian isilah titik – titik dan tabel di bawah ini!

Nama hewan Bebek

Tempat hidup darat

Makanannya Nasi, pelet, katul,

No.	Nama bagian-bagian tubuh hewan	Jumlah
1.	Mata	2
2	kepala	1
3	Sayap	2
4	paruh	1
5	kaki	2
6	badan	1
7	ekor	1

Berdasarkan hasil pengamatanmu, tuliskan ciri-ciri hewan pada gambar yang tersedia!

Jawab:

Bebek

Bebek hidup di darat.  
 Bebek makanannya nasi, pelet, katul.  
 Paruh bebek untuk berbicara / makan.  
 Suara bebek adalah kwek - kwek.  
 Bulunya bebek banyak.  
 Bebek mempunyai kaki 2 untuk jalan.  
 Bebek mempunyai sayap.  
 Bebek bisa di pelihari di kandang.  
 Bebek bisa di goreng, bakare untuk makan.  
 Bebek mempunyai mata.  
 Bebek mempunyai badan.  
 Bebek sering di sungai.  
 Bebek bisa bertelur.  
 Bebek ada yang jantan dan ada yang betina.  
 Tulang bebek kecil.  
 Telur bebek warnanya biru kehijauan.  
 Hidung bebek kecil.  
 Telur bebek bisa di goreng - digadag.  
 Telur bebek rasanya asin.  
 Bebek mempunyai selaput kaki.



80

Nama: Nalla Iailani Sabitha

Amatilah gambar hewan yang telah tersedia, kemudian isilah titik – titik dan tabel di bawah ini!

Nama hewan ikan

Tempat hidup air

Makanannya pelet

No.	Nama bagian-bagian tubuh hewan	Jumlah
1.	ekor	1
2	mata	2
3	sirip	1
4	insang	2
5	mulut	1
6	sisik	banyak
7	kepala	1

Berdasarkan hasil pengamatanmu, tulislah ciri-ciri hewan pada gambar yang tersedia!

Jawab: ikan

Ikan hidup di air.  
 Ikan insang untuk bernafas.  
 Didalam ikan terdapat duri yang banyak.  
 Ikan bisa bertelur.  
 Ikan tidak mempunyai kaki.  
 Ekor ikan ada 1.  
 Ikan bisa di goreng, bakar, dan dimasak.  
 Ikan bisa di makan.  
 Mata ikan kecil.  
 Badan ikan besar.  
 Warnanya coklat keemasan.  
 Aku suka makan ikan.  
 Sisik ikan banyak.  
 Mulut ikan untuk makan.  
 Ikan gisanya banyak.  
 Ikan bisa di kolam, akuarium, danau.  
 Ikan mempunyai sirip.

nama: Melani

# ANGRY BIRDS™

☐

Sebutkan ciri-ciri hewan di bawah ini!

☐☐

1. Kucing

☐

ciri-cirinya:

☐

- Kucing berwarna hitam

☐

- Kucing mempunyai kumis

☐

- Kucing mempunyai telinga

☐☐☐

2. Kambing

☐

ciri-cirinya:

☐

- Kambing mempunyai tanduk

☐

- Tanduk kambing berwarna hitam

☐

- Kambing mempunyai kaki

☐☐☐

3. Kelinci

☐

ciri-cirinya:

☐

- Kelinci mempunyai telinga panjang

☐

- Kelinci berwarna putih

☐

- Kelinci suka makan wortel

☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐

60

KIKY

ANGRY BIRDS™. © 2009 - 2012 ROVIO ENTERTAINMENT LTD.





## Lembar Soal

Amatilah gambar yang tersedia!

Sebutkan bagian-bagian tumbuhan yang tersedia beserta bentuk dan warnanya!

Jawab:

daunnya berbentuk menjari  
buahnya berbentuk lonjong  
batangnya berwarna coklat dan hijau  
tangkainya berwarna merah  
daunnya berwarna hijau

Tuliskan ciri-ciri tumbuhan pada gambar yang tersedia!

Jawab:

ini adalah pohon Singkong atau Pohon Singkong  
buahnya berbentuk kecil lonjong  
buahnya berwarna coklat  
batang berbentuk kecil panjang  
akar nya berwarna putih

Lembar Soal

Amatilah gambar yang tersedia!

Sebutkan bagian-bagian tumbuhan yang tersedia beserta bentuk dan warnanya!

Jawab:

daun berwarna hijau  
bentuknya berbentuk bulat  
batang berbentuk panjang dan tipis  
daunnya berbentuk panjang  
batangnya berwarna coklat

Tuliskan ciri-ciri tumbuhan pada gambar yang tersedia!

Jawab:

ini adalah pohon kelapa  
buahnya berbentuk bukt dan warnanya coklat batangnya kelas  
daunnya berbentuk panjang kecil-kecil dan buah bisa di buat lantan  
daunnya bisa untuk membuat janur  
batangnya berbentuk besar dan panjang  
rantingnya berwarna hijau  
rantingnya kecil panjang  
daunnya panjang kecil  
daunnya berwarna hijau  
buahnya bisa dibuat menjadi lantan

# Lembar Soal

Amatilah gambar yang tersedia!

Sebutkan bagian-bagian tumbuhan yang tersedia beserta bentuk dan warnanya!

Jawab:

buahnya... warnanya... ungu  
 buahnya... berbentuk... panjang  
 batangnya... berbentuk... cabang  
 batangnya... bulat  
 batangnya... warnanya... coklat  
 rantingnya... warnanya... hijau  
 daunnya... warnanya... hijau  
 akarnya... warnanya... coklat  
 daunnya... berbentuk... lebar

Tuliskan ciri-ciri tumbuhan pada gambar yang tersedia!

Jawab:

ini adalah... Pohon terong... Pohon terong  
 akarnya... berbentuk... kecil... panjang  
 daunnya... berbentuk... lebar  
 buahnya... berbentuk... panjang  
 batangnya... berbentuk... cabang  
 batangnya... bulat  
 buahnya... warnanya... ungu  
 buahnya... bisa... di masak  
 ranting... berbentuk... panjang  
 ranting... warnanya... coklat  
 daunnya... warnanya... hijau  
 akarnya... warnanya... coklat

Nama: Adani

Amatilah gambar hewan yang telah tersedia, kemudian isilah titik – titik dan tabel di bawah ini!

Nama hewan Kuda

Tempat hidup darat

Makanannya Rumput

No.	Nama bagian-bagian tubuh hewan	Jumlah
1	telinga	2
2	kaki	4
3	surai	banyak
4	ekor	1
5	Mata	2

Berdasarkan hasil pengamatanmu, tuliskan ciri-ciri hewan pada gambar yang tersedia!

Jawab: Kuda

Kuda mempunyai surai berjumlah banyak

Kuda berwarna coklat hitam

Kaki kuda berjumlah 4

Kuda mempunyai telapak kaki

Kuda mempunyai mata 2

Kuda mempunyai ekor yang panjang

Surai berwarna putih

Ekor kuda berwarna putih

Kuda mempunyai perut 1

Kuda mempunyai telinga 2

Kuda mempunyai mulut 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)  
E-mail: [humas\\_fip@uny.ac.id](mailto:humas_fip@uny.ac.id) Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Certificate No. QSC 00687

No. : 8353 /UN34.11/PL/2012  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SDN Malangrejo  
Kabupaten Sleman  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Ngreni Lestari  
NIM : 09108247072  
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD  
Alamat : Grogol VII , Parangtritis, Kretek, Bantul

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SDN Malangrejo  
Subyek : Siswa kelas 2  
Obyek : Kemampuan menulis permulaan  
Waktu : Desember 2012-Februari 2013  
Judul : Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan menggunakan Media Gambar dengan Pendekatan Keterampilan proses siswa kelas 2 SD Malangrejo Kabupaten Sleman

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Desember 2012  
Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.  
NIP. 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:  
1. Rektor ( sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PPSD FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SEKOLAH DASAR MALANGREJO**

Alamat : Jetis, Wedomartani, Ngemplak, Sleman KP 55584 Telp.0274-889475

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: 242/SD-MR/S.Ket/I/2013**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tugiman, S.Pd.  
NIP : 19600302 197912 1 005  
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kelapa Sekolah SD Negeri Malangrejo  
Unit Kerja : SD Negeri Malangrejo Ngemplak

Denagn ini menerangkan bahwa:

Nama : Ngreni Lestari  
NIM : 09108247072  
Program studi : S1 PKS PGSD  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melakukan pengambilan data untuk menyusun skripsi dengan judul  
“ Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar dengan  
Pendekatan Keterampilan Proses Siswa Kelas 2 SD Malangrejo Ngemplak Sleman”..mulai 8  
Januari 2013 sampai 26 Januari 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dengan sebaik-  
baiknya.

Malangrejo, Januari 2013  
Kepala Sekolah  
Tugiman, S.Pd  
NIP. 19600302 197912 1 005

